

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMP	: SMP N 5 Wates
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	: VII / 2
Tema	: Berlayar dan Berdagang
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan Lingkungannya 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa kolonial Indonesia 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu dan Budha serta peninggalan–peninggalannya. 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa

A. Indikator

1. Mengidentifikasi letak astronomis Indonesia.
2. Mengidentifikasi letak geografis Indonesia.
3. Mendeskripsikan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang
4. Mendeskripsikan hubungan kegiatan berlayar dan berdagang dengan proses masuknya Hindu-Budha di Indonesia
5. Mendeskripsikan kehidupan dan kebudayaan lokal sebagai pengaruh adanya kebudayaan Hindu-Budha.
6. Mendeskripsikan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi, sebagai pengaruh adanya berlayar dan berdagang pada masa Hindu dan Budha.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengkaji tentang letak geografis Indonesia dikaitkan dengan adanya berlayar dan berdagang melalui penjelasan yang berasal dari guru
2. Siswa dapat mengkaji letak astronomis Indonesia dikaitkan dengan adanya berlayar dan berdagang melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru
3. Siswa dapat mengkaitkan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang melalui penjelasan yang berasal dari guru
4. Siswa dapat menjelaskan hubungan kegiatan berlayar dan berdagang dengan proses masuknya Hindu-Budha di Indonesia melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru
5. Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan dan kebudayaan lokal sebagai pengaruh adanya kebudayaan Hindu-Budha melalui kegiatan diskusi.
6. Siswa dapat menjelaskan kegiatan produksi, akibat adanya berlayar dan berdagang pada masa Hindu-Budha melalui kegiatan diskusi di kelas
7. Siswa dapat mendeskripsikan kegiatan konsumsi, akibat adanya berlayar dan berdagang pada masa Hindu-Budha melalui kegiatan diskusi di kelas

8. Siswa dapat menjelaskan adanya kegiatan distribusi akibat adanya berlayar dan berdagang pada Masa Hindu-Budha melalui kegiatan diskusi di kelas.

C. Materi Pembelajaran

Terlampir

D. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Talking Stik
4. Diskusi

E. Langkah – langkah Pertemuan 1

a) Pendahuluan

- 1) Salam
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Pretes
- 5) Apersepsi : Guru bersama siswa menyanyikan lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut, setelah menyanyikan lagu Nenek Moyangku, Guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang kegiatan berlayar di Indonesia.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran :
 - Menjelaskan tentang posisi geografis dan letak astronomis Indonesia
 - Menjelaskan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang
 - Menjelaskan hubungan berlayar dan berdagang dengan masuknya Hindu-Budha ke Indonesia (teori-teori masuknya agama Hindu Budha)
 - Menjelaskan kehidupan sosial dan ekonomi yang terdiri dari konsep produksi, distribusi, dan konsumsi sebagai akibat adanya berlayar dan berdagang.

b) Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang letak astronomis dan geografis Indonesia yang berpengaruh di segala bidang terutama berkaitan dengan berlayar dan berdagang
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hubungan posisi Indonesia dengan bangsa-bangsa lain terutama dalam kegiatan berlayar dan berdagang
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hubungan berlayar dan berdagang dengan masuknya Hindu-Budha ke Indonesia (teori-teori masuknya agama Hindu Budha).
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kehidupan sosial dan ekonomi yang terdiri dari konsep produksi, distribusi, dan konsumsi sebagai akibat adanya berlayar dan berdagang.
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
- 6) Menerapkan metode diskusi

Langkah-langkah Diskusi terdiri dari:

- 1) Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok
 - 2) Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang anggota dan setiap kelompok diberi bagian materi yang berbeda-beda
 - 3) Setiap kelompok membahas bagian materi/sub topik yang telah dibagi yaitu :
 - Kelompok 1 dan 3 : menjelaskan kehidupan masyarakat Hindu-Budha dari sisi sosial dan budaya
 - Kelompok 2 dan 4 : menjelaskan pengertian dan kegiatan produksi pada masa Hindu dan Budha
 - Kelompok 5 dan 7 : menjelaskan pengertian dan kegiatan konsumsi pada masa Hindu dan Budha
 - Kelompok 6 dan 8 : menjelaskan pengertian dan kegiatan distribusi pada masa Hindu dan Budha
 - 4) Setelah selesai diskusi sebagian tim mempresentasikan hasil diskusi
- c) Penutup
- 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - 2) Merefleksi kembali materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan nilai-nilai yang dapat diambil
 - 3) Memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya.
 - 4) Post tes

F. Sumber Belajar

- Modul IPS
- Kurtubi. 2009. Sudut Bumi IPS Terpadu : untuk SMP dan MTs Kelas VII.
- Setiawan, Didang. 2008. *Pengetahuan sosial 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Jenis	Bentuk Instrumen	Rumusan
- Menjelaskan letak astronomis dan geografis Indonesia	- Tes	- Lisan	- Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua yaitu Asia dan....
- Mendeskripsikan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang	- Tes	- Lisan	- Apa pengaruh letak geogarafis Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia ?

- Menganalisis hubungan kegiatan berlayar dan berdagang dengan proses masuknya Hindu-Budha di Indonesia.	- Tes	- Lisan	- Sebutkan teori-teori awal mula adanya agama Hindu Budha di Indonesia!
- Mendeskripsikan kehidupan dan kebudayaan lokal sebagai pengaruh adanya kebudayaan Hindu-Budha.	- Non Tes	- Penugasan	- Diskusikanlah kehidupan masyarakat Hindu-Budha pada saat adanya Berlayar dan berdagang di dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi!
- Mendeskripsikan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi, sebagai pengaruh adanya berlayar dan berdagang pada masa Hindu dan Budha.	- Non Tes	- Penugasan	- Diskusikanlah kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi pada masyarakat Hindu-Budha saat kegiatan Berlayar dan berdagang

Wates, 5 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si
NIP 197608102005012009

SENO SUDRAJAT
NIM 08416241014

Lampiran

Pretes

1. Amati letak geografis di Indonesia. Kemudian rincilah karakter geografis Indonesia dengan menjawab pertanyaan berikut ini :
 - a. Nama Ibu Kota Indonesia :
 - b. Luas wilayah Indonesia :
 - c. Letak astronomis Indonesia :
 - d. Jumlah Penduduk Indonesia :
 - e. Sebelah barat berbatasan dengan :
 - f. Sebelah timur berbatasan dengan :
 - g. Sebelah utara berbatasan dengan :
 - h. Sebelah selatan berbatasan dengan :
 - i. Jumlah Provinsi Indonesia :
 - j. Dominasi mata pencaharian : 1
2
3
 - k. Agama-agama di Indonesia : 1
2
3
4
5
6
2. Apa pengaruh letak geografis Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia ?
.....
.....
.....
3. Sebut dan jelaskan awal mula adanya agama Hindu dan Budha di Indonesia ?
.....
.....
.....

Penilaian:

Jumlah Jawaban Benar x 100

Jumlah Pertanyaan (20)

Kunci Jawaban

Pretes

1. Amati letak geografis di Indonesia. Kemudian rincilah karakter geografis Indonesia dengan menjawab pertanyaan berikut ini :
 - a. Nama Ibu Kota Indonesia : Jakarta
 - b. Luas wilayah Indonesia : 2. 300. 000
 - c. Letak atronomis Indonesia : 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT
 - d. Jumlah Penduduk Indonesia : 230 Juta.
 - e. Sebelah barat berbatasan dengan : Samudera Hindia
 - f. Sebelah timur berbatasan dengan : Papua Nugini, Samudera Pasifik
 - g. Sebelah utara berbatasan dengan : Malaysia, Laut Cina Selatan, Filipina
 - h. Sebelah selatan berbatasan dengan : Australia dan Samudera Hindia
 - i. Jumlah Provinsi Indonesia : 33
 - j.** Dominasi mata pencaharian : 1 Pertanian
2 Nelayan
3 Industri
 - l. Agama-agama di Indonesia : 1 Islam
2 Kristen
3 Hindu
4 Budha
5 Katholik
6.Kong Hu Chu
2. Apa pengaruh letak geogarafis Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia ?
 1. Posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan samudera yang terhampar banyak pulau-pulau, menyebabkan jalur pelayaran Indonesia semakin mudah dilalui.
 2. Wilayah Indonesia yang subur semakin mudah untuk meningkatkan produktivitas pertanian terutama untuk perdagangan dan bekal bahan makanan di laut.
 3. Posisi Indonesia yang strategis (posisi silang) menjadi jalur lalu lintas pelayaran.
3. Sebut dan jelaskan awal mula adanya agama Hindu dan Budha di Indonesia ?
 - a. Teori Brahma : Penyebaran agam Hindu dan Budha dibawa oleh kaum Brahma/pendeta
 - b. Teori Ksatria : Penyebaran agama Hindu dan Budha dipengaruhi atau dibawa kaum bangsawan
 - c. Teori Waisya : Penyebaran Hindu dan Budha dibawa oleh kaum pedagang
 - d. Teori Arus Balik : orang Indonesia juga memiliki peran dalam proses masuknya kebudayaan India. Para pedagang dari Indonesia, datang sendiri ke India karena penasaran dengan kebudayaan tersebut. Mereka menetap di India selama beberapa waktu kemudian pulang kembali dengan membawa kebudayaan India dan menyebarkannya

Postes

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Setelah agama Hindu masuk di Indonesia, masyarakat Indonesia mulai mengenal lapisan sosial yang terdiri dari berbagai aspek dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat yang disebut dengan ... (D. Kasta Sosial)
 - a. Interaksi sosial
 - b. Integrasi sosial
 - c. Kontak sosial
 - d. Kasta sosial
2. Pada masa berlayar dan berdagang, bangsa asing dan Indonesia sudah mengenal akan adanya kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang disebut dengan ... (A)
 - a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan distribusi
 - c. Kegiatan konsumsi
 - d. Kegiatan intensifikasi
3. Pada masa berlayar dan berdagang bangsa Indonesia dan asing sudah mengenal adanya kegiatan persebaran dan penyaluran barang dan jasa yang di sebut dengan ... (B. Distribusi)
 - a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan distribusi
 - c. Kegiatan konsumsi
 - d. Kegiatan intensifikasi

II. Jawablah Pertanyaan ini dengan benar

1. Jelaskan hubungan letak geografis dan astronomis Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang ?
2. Apa pengaruh adanya kegiatan berlayar dan berdagang dilihat dari sisi religius, ekonomi dan sosial (masyarakat) ?

Penilaian:

Jumlah Jawaban Benar x 100
Skor Maksimal (10)

Jawaban Post tes

1. Letak geografis dan astronomis Indonesia yang berada diantara dua benua dan dua samudera menyebabkan posisi Indonesia sebagai negara kepulauan yang strategis. Letak wilayah Indonesia yang berada di posisi silang dan strategis, membuat bangsa Indonesia menjadi jalur dan daerah perdagangan. Sebaliknya bangsa Indonesia mulai mengenal adanya kegiatan berlayar dan berdagang baik antar pulau dan antar bangsa, dibuktikan dengan adanya teori arus balik dan waisya dalam masuknya agama Hindu dan Budha.
2. Dari sisi religius dengan adanya kegiatan berlayar dan berdagang, bangsa Indonesia mulai mengenal adanya sistem kepercayaan yang baru, yang dulunya menganut animisme dan dinamisme, mulai menyakini adanya agama Hindu dan Budha yang dibawa dari kegiatan berlayar dan berdagang, dibuktikan dengan adanya teori waisya dan arus balik.
 Dari sisi sosial dengan adanya kegiatan berlayar dan berdagang, timbul hubungan atau interaksi antarbangsa dan antarpulau. Dari hubungan antarbangsa atau antarpulau, maka bangsa Indonesia mulai mengenal budaya-budaya baru dan sistem masyarakat yang baru, misalnya dari adanya agama Hindu dan Budha di Indonesia yang dibawa dari kegiatan berlayar dan berdagang, menyebabkan bangsa Indonesia mulai mengenal budaya Hindu dan Budha seperti sistem bangunan, sistem pemerintahan, dan masyarakat (kasta).
 Dari sisi ekonomi, Indonesia mulai mengenal kegiatan berdagang. Secara tidak langsung bangsa Indonesia mulai mengenal adanya kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Adanya kegiatan ekonomi tersebut, karena adanya berbagai macam kebutuhan, baik dari bangsa Indonesia maupun luar Indonesia.

Pertanyaan Lisan :

1. Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua yaitu ...(Asia) dan (Australia)
2. Secara astronomis posisi lintang Indonesia berada di ... (6) LU - ... (11) LS
3. Apa yang mempengaruhi bangsa Indonesia handal dalam kegiatan berlayar dan berdagang ? (salah satunya karena letak Indonesia yang strategis berada di posisi silang).
4. Jelaskan yang dimaksud dengan teori brahmana dalam teori masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesia ? (teori yang menyatakan kaum brahma/pedeta yang membawa masuknya agama Hindu dan Budha)
5. Jelaskan yang dimaksud dengan teori ksatria dalam teori masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesia ? (teori yang menyatakan bahwa kaum ksatria atau kaum pemerintahan/bangsawan yang membawa kepercayaan Hindu dan Budha)
6. Jelaskan yang dimaksud dengan teori waisya dalam teori masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesia ? (teori ini menyatakan kaum pedagang yang membawa dan menyebarkan agama Hindu dan Budha)
7. Jelaskan yang dimaksud dengan teori arus balik dalam teori masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesia ? (bangsa Indonesia mempelajari kepercayaan Hindu dan Budha ke India)
8. Sebut dan jelaskan yang dimaksud kasta brahmana dalam kehidupan masyarakat Indonesia setelah mengenal adanya Hindu dan Budha ? (golongan pendeta/brahma)
9. Sebut dan jelaskan yang dimaksud dengan kasta waisya dalam kehidupan masyarakat Indonesia setelah mengenal adanya Hindu dan Budha ? (golongan pedagang)
10. Apa nama kerajaan Hindu pertama di Indonesia ? (Kutai)

Materi Pelajaran

1. Letak Geografis Indonesia

Kondisi geografis adalah letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan tata benua atau tata samudera, atau letak suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi. Secara geografis, Indonesia menempati posisi silang antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta dua Samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

2. Letak Astronomis

Letak astronomis Indonesia yaitu terletak di antara 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT. Hal tersebut membawa pengaruh terhadap iklim Indonesia secara keseluruhan. Posisi yang demikian itu menyebabkan banyaknya sinar matahari yang datang selalu besar (sering), yaitu sekitar 55%. Dengan sendirinya temperatur suhu udara di Indonesia selalu panas dengan suhu rata-rata harian adalah 27 ° C dengan dua musim, yaitu panas dan hujan.

3. Pengaruh Posisi Indonesia pada kehidupan Masyarakat

Kepulauan Indonesia terbentang antara dua benua dan dua samudera. Masing-masing ialah benua Asia dan Australia serta samudera Hindia dan Pasifik. Letak demikian merupakan jembatan yang sangat strategis bagi perhubungan internasional, baik pada masa dahulu maupun pada masa sekarang. Indonesia sebagai negara kepulauan letaknya sangat strategis merupakan daerah persimpangan lalu lintas perdagangan dunia.

Hubungan internasional antara Indonesia dengan bangsa-bangsa di Asia Barat, Asia Selatan, dan Cina sudah tercipta sejak lama. Hubungan internasional itu terjadi karena Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam jalur perdagangan internasional. Karena posisinya yang strategis, Indonesia memiliki bandar-bandar perdagangan yang disinggahi kaum pedagang. Mereka inilah yang berperan dalam menyebarkan ajaran agama dan kebudayaan, seperti Hindu-Budha, Islam, dan Kristen.

4. Teori-teori Masuknya Agama Hindu-Budha

- Teori Brahmana

Teori ini diungkap oleh Jc.Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana.

- Teori Ksatria

Agama Hindu-Budha masuk ke Indonesia akibat pengaruh para bangsawan (kaum Ksatria). Teori ini dikemukakan F.D.K. Bosch.

- Teori Waisya

N.J. Krom berpendapat bahwa masuknya Hindu-Budha ke Indonesia karena peranan kepada kasta waisya (pedagang)..

- Teori Arus Balik

Teori arus balik dikemukakan oleh van Leur. Menurutnya, orang Indonesia juga memiliki peran dalam proses masuknya kebudayaan India. Para pedagang dari Indonesia, datang sendiri ke India karena penasaran dengan kebudayaan tersebut. Mereka menetap di India selama beberapa waktu kemudian pulang kembali dengan membawa kebudayaan India dan menyebarkannya. Teori ini disebut teori arus balik.

Ciri-ciri Agama Hindu dan Budha

a. Agama Hindu

Agama Hindu mempunyai banyak dewa, namun tiga dewa yang senantiasa dipuja, yang lebih dikenal dengan nama Tri Murti, yaitu Dewa Brahmana atau Dewa Pencipta, Dewa Wisnu atau Dewa Pelindung, dan Dewa Syiwa atau Dewa Perusak. Ada pembagian kelompok masyarakat dalam agama Hindu berdasarkan sistem kasta. Ada empat kasta dalam agama Hindu, yang membedakan antara golongan satu dengan lainnya. Empat Kasta tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- Kasta Brahmana, merupakan kasta tertinggi, bertugas menjalankan upacara-upacara keagamaan. Adapun yang termasuk dalam kasta ini adalah para Brahmana.
- Kasta Ksatria, yang bertugas menjalankan pemerintahan. Adapun yang termasuk dalam kasta ini adalah para raja, bangsawan, dan prajurit.
- Kasta Waisya, merupakan kasta dari golongan rakyat jelata, seperti para petani dan pedagang.
- Kasta Sudra, merupakan kasta yang paling rendah, seperti para budak.

1. Kerajaan Kutai sebagai kerajaan Hindu tertua

Kerajaan Agama Hindu pertama di Indonesia adalah Kutai, Kerajaan Kutai berdiri sekitar tahun 400 - 500 M. Kerajaan ini merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Raja pertama adalah Kudungga. Kudungga mempunyai seorang putra bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki tiga orang putra, di antaranya yang terkenal adalah Mulawarman. Nama Kudungga oleh para ahli sejarah ditafsirkan sebagai nama asli Indonesia yang belum terpengaruhi India. Sementara, putranya yang bernama Aswawarman diduga telah terpengaruh Hindu. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa kata Warman berasal dari bahasa Sansekerta. Kata itu biasanya digunakan untuk akhiran nama-nama masyarakat India Selatan. Diperkirakan masyarakat Kutai sudah terbagi dalam kasta-kasta meskipun tidak secara tegas. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi, kerajaan kutai terkenal dengan perdagangannya, hal ini disebabkan kutai berada jalur strategis utama cina dan india.

Melalui hubungan dagang tersebut, langsung tidak langsung berkembang pula hubungan agama dan kebudayaan. Banyak pendeta yang diundang untuk datang ke daerah Kutai. Sebaliknya, banyak pula rang Kutai yang berkunjung ke daerah asal para pendeta tersebut.

b. Agama Budha

Pada awal mulanya, Budha bukan sebuah agama, tetapi hanya merupakan suatu paham baru dalam agama Hindu, yang disebut Budhisme. Muncul sebagai protes terhadap perbedaan kasta, terutama Kasta Brahmana yang dianggap terlalu banyak mempunyai hak-hak istimewa, dan kasta-kasta lain yang dianggap terlalu membedakan kedudukan seseorang. Semua itu dipandang kurang adil.

Pemeluk agama Budha wajib melaksanakan tiga ikrar (Tri Ratna), yaitu: berlindung kepada Budha, berlindung kepada Dharma (ajaran) agama Budha, dan berlindung kepada Sanggha (perkumpulan) masyarakat pemeluk agama Budha. Ciri-ciri agama Budha terdapat pada peninggalanya terutama terdapat patung Budha di dalam candi.

1. Kerajaan Sriwijaya (sebagai salah satu kerajaan Budha di Indonesia)

Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan yang besar dan makmur karena letaknya yang strategis berada di jalur pelayaran dan perdagangan internasional sehingga semua kapal dagang yang mengadakan berlayar dari Cina ke India atau sebaliknya singgah di bandar-bandar

Sriwijaya. Melalui penguasaan jalur perdagangan dan berlayar internasional serta peran aktifnya dalam perdagangan internasional, maka Kerajaan Sriwijaya memperoleh kejayaan di kawasan Asia Tenggara.

Sriwijaya merupakan pusat terpenting agama Budha Mahayana. Raja-raja Sriwijaya menguasai kepulauan Melayu mengurus perdagangan dan penaklukan dari kurun abad ke-7 hingga abad ke-9. Agama Budha aliran Budha Hinayana dan Budha Mahayana disebarkan di pelosok kepulauan Melayu, dan Palembang menjadi pusat pembelajaran agama Budha.

Keadaan Masyarakat pada masa kerajaan Bercorak Hindu-Budha

a. Keadaan Sosial dan Pemerintahan

Berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia ditandai dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha, sistem dan struktur sosial masyarakat Indonesia mulai dikenal. Susunan tatanan masyarakat Indonesia mulai mengenal dengan adanya stratifikasi sosial agama Hindu yang ada di India. Sistem kasta membagi masyarakat menjadi beberapa kelas sosial (sistem kasta). Tetapi klasifikasi itu tidak seketat seperti di India. Dengan masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia, secara berangsur-angsur bangsa Indonesia mulai mengenal agama Hindu dan agama Buddha.

Sebelum kedatangan bangsa India, bangsa Indonesia telah mengenal sistem pemerintahan tetapi masih secara sederhana yaitu semacam pemerintahan di suatu desa atau daerah tertentu dimana rakyat mengangkat seorang pemimpin atau kepala suku. Orang yang dipilih sebagai pemimpin biasanya adalah orang yang senior, arif, berwibawa, dapat membimbing serta memiliki kelebihan tertentu, termasuk dalam bidang ekonomi maupun dalam hal kekuatan gaib atau kesaktian. Masuknya pengaruh India menyebabkan muncul sistem pemerintahan yang berbentuk kerajaan, yang diperintah oleh seorang raja secara turun-temurun

b. Aksara/Tulisan

Wujud aksara atau tulisan, dapat dilihat dari adanya penggunaan bahasa Sansekerta yang dapat kamu temukan sampai sekarang dimana bahasa Sansekerta memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia.

c. Religi/Kepercayaan

Sistem kepercayaan yang berkembang di Indonesia sebelum agama Hindu-Budha masuk ke Indonesia adalah kepercayaan yang berdasarkan pada Animisme dan Dinamisme. Ketika agama dan kebudayaan Hindu-Budha tumbuh dan berkembang, bangsa Indonesia mulai menganut agama Hindu-Budha meskipun unsur kepercayaan asli tetap hidup sehingga kepercayaan agama Hindu-Budha bercampur dengan unsur penyembahan roh nenek moyang.

d. Seni bangunan

Dalam seni bangunan tampak pada bentuk bangunan candi. Di India, candi merupakan kuil untuk memuja para dewa dengan bentuk stupa. Di Indonesia, candi selain sebagai tempat pemujaan, juga berfungsi sebagai makam raja atau untuk tempat menyimpan abu jenazah sang raja yang telah meninggal.

Kegiatan Produksi, Konsumsi, dan Distribusi

Indonesia sebagai wilayah strategis, menyebabkan Indonesia terhubung dengan masyarakat internasional dari berbagai belahan negara untuk melakukan kegiatan berdagang, misalnya saja cina, Persia, India, Arab, dan Eropa (abad ke 16). Kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia, menumbuhkan beberapa bandar-bandar pelabuhan di beberapa daerah di Indonesia misalnya di Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.

Ada beberapa barang yang di produksi, konsumsi, dan distrubusi oleh pedagang Indonesia dan Luar negeri, misalnya kain sutera, keramik, perhiasan, gading, beras, rempah-rempah, kayu manis, emas, bidang-bidang pertanian dan peternakan.

- Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Untuk dapat terlaksananya kegiatan produksi, diperlukan faktor-faktor produksi. Berikut ini adalah faktor-faktor produksi :

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Faktor alam | c. Faktor modal |
| b. Faktor tenaga kerja | d. Faktor kewirausahaan |

- Distribusi

Distribusi adalah penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai pada tangan konsumen. Dalam kejadian sehari-hari, distribusi barang merupakan bagian dari kegiatan pemasaran (marketing).

- Konsumsi

Secara umum, pengertian konsumsi adalah kegiatan menggunakan, memakai atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya konsumsi merupakan pemakaian suatu hasil produksi atau barang dan jasa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMP	: SMP N 5 Wates
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	: VII / 2
Tema	: Mengatasi Masalah Banjir
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 3. Memahami masalah penyimpangan sosial 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi

A. Indikator

1. Mengidentifikasi bencana banjir di Indonesia.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari perilaku penyimpangan sosial yang dilakukan oleh manusia.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari mata pencaharian penduduk yang menyimpang.
5. Mengidentifikasi berbagai dampak sosial dan ekonomi, akibat adanya banjir di Indonesia.
6. Mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi bencana banjir di Indonesia melalui penjelasan yang berasal dari guru
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim melalui penjelasan yang berasal dari guru
3. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari perilaku penyimpangan sosial melalui penjelasan yang berasal dari guru.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari mata pencaharian penduduk melalui kegiatan diskusi.
5. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai dampak sosial dan ekonomi, akibat adanya banjir di Indonesia melalui kegiatan diskusi.

6. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir melalui kegiatan diskusi.

C. Materi Pembelajaran

Terlampir

D. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

E. Langkah – langkah Pertemuan 1

a) Pendahuluan

- 1) Salam
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Pretes
- 5) Guru melakukan apersepsi, dengan menampilkan gambar-gambar tentang bencana banjir di Indonesia
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran :
 - Mendeskripsikan pengertian banjir di Indonesia
 - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari perilaku penyimpangan sosial dan mata pencaharian yang menyimpang di Indonesia.
 - Mengidentifikasi dampak banjir yang diterima masyarakat Indonesia.
 - Mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir.

b) Kegiatan Inti

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian banjir di Indonesia
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari perilaku manusia yang menyimpang termasuk dalam mata pencaharian yang menyimpang.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dampak banjir dari sisi ekonomi dan sosial.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang berbagai alternatif pemecahan masalah banjir
- Menerapkan metode Diskusi

Langkah-langkah:

- a) Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota yang terdiri dari 8 kelompok

- b) Siswa diberikan artikel, dan diberikan 3 kisi-kisi untuk didiskusikan secara kelompok yaitu :
 - Dampak-dampak banjir dari sisi sosial dan ekonomi (Dari isi artikel)
 - Berbagai alternatif untuk mengatasi banjir (disesuaikan dengan masalah dalam artikel).
 - Kesimpulan.
- c) Setelah diberikan kisi-kisi diskusi, siswa melakukan diskusi dan membuat laporan sederhana
- d) Setelah diskusi selesai dilakukan oleh siswa, maka sebagian siswa melakukan presentasi.
- e) Penutup
 - 1) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - 2) Post tes
 - 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang kegiatan wirausaha di Indonesia.
 - 4) Salam penutup

F. Sumber Belajar

- Modul IPS
- Herlan Firmansah. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Puskur
- Kurtubi. 2009. Sudut Bumi IPS Terpadu : untuk SMP dan MTs Kelas VII.
- Setiawan, Didang. 2008. *Pengetahuan sosial 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Jenis	Bentuk Instrumen	Rumusan
- Mengidentifikasi bencana Banjir di Indonesia	- Non Tes	- Penugasan	- Jelaskan ciri-ciri daerah yang terkena banjir !
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.	- Tes	- Lisan	- Apa yang dimaksud dengan iklim ?
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari bentuk mata pencaharian di Indonesia.	- Tes	- Lisan	- Sebutkan mata pencaharian yang merusak lingkungan ?
- Mengidentifikasi penyebab banjir sebagai akibat penyimpangan sosial	- Non tes	- Penugasan	- Sebutkan faktor-faktor penyebab adanya banjir ditinjau dari bentuk-bentuk penyimpangan sosial
- Mengidentifikasi dampak banjir yang diterima masyarakat Indonesia.	- Tes	- Uraian	- Sebutkan dampak negatif yang diakibatkan dari adanya banjir
- Mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir	- Tes	- Uraian	- Sebut dan jelaskan solusi atau cara-cara memecahkan masalah akibat adanya banjir di Indonesia ?

Mengetahui,

Guru Pembimbing Wates, 27 Maret 2012

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si
NIP 197608102005012009

Seno Sudrajat
NIM 08416241014

Lampiran

Pretes

1. Amati kondisi Kota tempat kamu tinggal. Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini:
 - a. Nama Kotamu :
 - b. Adakah taman Kota : 1) Ya 2) Tidak
 - c. Apakah kamu membuang sampah : 1) Ya 2) Tidak
di tempat yang sesuai
 - d. Apakah kamu suka menanam pohon : 1) Ya 2) Tidak
 - e. Apakah kamu suka bersih-bersih di : 1) Ya 2) Tidak
Sekitar rumahmu

2. Apakah kamu pernah mendengar kata "banjir". Apa yang dimaksud dengan banjir ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah kamu mengetahui, penyebab adanya banjir di Indonesia ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penilaian:

Jumlah Jawaban Benar x 100

Jumlah Skor Maksimal (10)

Post tes

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

Uji Kompetensi

I. Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Benar!

1. Suatu peristiwa di mana air menggenangi daratan/lahan yang semestinya kering sehingga menimbulkan kerugian fisik dan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi disebut ... (A. Banjir)
 - a. Banjir
 - b. Kekeringan
 - c. Tsunami
 - d. Longsor
2. Upaya untuk menanggulangi masalah banjir adalah ... (B. Melakukan Reboisasi)
 - a. Membuang sampah di sungai
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Curah hujan yang tinggi
 - d. Penebangan hutan secara liar

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

3. Jelaskan penyebab adanya banjir di Indonesia dilihat dari faktor alam (cuaca dan iklim) dan perilaku manusia yang menyimpang atau merusak lingkungan ?
4. Jelaskan dampak-dampak adanya banjir di Indonesia, dilihat dari sisi sosial dan ekonomi ?
5. Jelaskan usaha-usaha manusia untuk mengatasi masalah banjir ?

Penilaian:
 $\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal (10)}} \times 100$

Kunci jawaban Post tes

Jelaskan penyebab adanya banjir di Indonesia dilihat dari faktor alam (cuaca dan iklim) dan perilaku manusia yang menyimpang atau merusak lingkungan ?

Faktor Iklim Indonesia yang berada dua musim yaitu kemarau dan penghujan, menyebabkan bangsa Indonesia sering terjadi hujan saat musim penghujan. Akibatnya apabila kondisi alam yang sudah tidak seimbang atau rusak menyebabkan daerah tersebut terkena banjir. Ada beberapa penyebab banjir yang disebabkan oleh faktor manusia yang merusak alam misalnya penebangan hutan, penambangan secara liar, membuang sampah sembarangan, bantaran sungai yang semakin sempit karena pembangunan dan sampah.

Jelaskan dampak-dampak adanya banjir di Indonesia, dilihat dari sisi sosial dan ekonomi ?

1. Ketakutan dan trauma akibat adanya banjir
2. Pemukiman dan perumahan menjadi rusak
3. Masalah kesehatan
4. Kegiatan usaha dan ekonomi berhenti akibat banjir

Jelaskan usaha-usaha manusia untuk mengatasi masalah banjir ?

1. Menanam pohon di daerah lahan-lahan kritis, bantaran sungai, dan disekitar rumah.
2. Memberikan dan membuat lahan resapan hijau di daerah rawan banjir.
3. Tidak membuang sampah sembarangan.
4. Membuat dan memindahkan rumah di daerah yang tidak terkena banjir, sehingga daerah banjir tersebut dijadikan lahan resapan air / lahan hijau.
5. Membersihkan selokan dan sungai dari sampah yang mengendangi dan menutup alur sungai.

Materi Pelajaran

1. Definisi Banjir bisa didefinisikan sebagai suatu peristiwa di mana air menggenangi daratan/ lahan yang semestinya kering sehingga menimbulkan kerugian fisik dan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi. Mengapa banjir dapat terjadi? Banjir dapat terjadi karena peluapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, peluapan air sungai, atau pecahnya bendungan sungai.

2. Penyebab Banjir (Konsep Iklim dan cuaca)

Faktor Iklim Indonesia yang berada dua musim yaitu kemarau dan penghujan, menyebabkan bangsa Indonesia sering terjadi hujan di saat musim penghujan. Akibatnya apabila kondisi alam yang sudah tidak seimbang atau rusak menyebabkan daerah tersebut terkena banjir. Apalagi intensitas hujan di Indonesia begitu tinggi, akibatnya banyak daerah-daerah Indonesia yang terkena banjir.

Di kaitkan dengan Cuaca. Cuaca adalah keadaan harian udara pada suatu wilayah yang tidak luas pada suatu saat dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim lebih luas dan untuk waktu yang relatif lama. Unsur-unsur cuaca dan iklim, yaitu: suhu udara (temperatur udara), tekanan udara, kelembapan udara, angin, hujan,

3. Penyebab Banjir dari Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan peraturan masyarakat. Salah satu penyebab banjir dari penyimpangan sosial adalah membuang sampah sembarangan, penebangan hutan, dan penambangan secara liar.

4. Mata Pencanharian Menyimpang/Merusak

Mata pencaharian di Indonesia terdiri dari bidang pertanian (perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan) dan non pertanian (pertambangan, perindustrian, pariwisata, dan jasa). Apabila mata pencaharian ini dikelola dengan baik, maka tidak akan menimbulkan dampak negatif. Namun, jika mata pencaharian ini dikelola secara tidak baik, tentu akan menimbulkan dampak negatif pula, terutama bagi mereka yang mata pencahariannya merusak lingkungan, dengan menebang pohon sembarangan untuk memperluas lahan pertanian dan merusak hutan.

5. Dampak-dampak terjadinya banjir di Indonesia, Ketakutan dan trauma akibat adanya banjir, pemukiman dan perumahan menjadi rusak, masalah kesehatan, kegiatan usaha dan ekonomi berhenti akibat banjir.
6. Mengatasi masalah banjir di Indonesia, yaitu: 1)Menanam pohon didaerah lahan-lahan kritis, bantaran sungai, dan disekitar rumah. 2)memberikan dan membuat lahan resapan hijau di daerah rawan banjir, 3)tidak membuang sampah sembarangan,4) membuat dan memindahkan rumah di daerah yang tidak terkena banjir, sehingga daerah banjir tersebut dijadikan lahan resep-an air / lahan hijau, 5)membersihkan selokan dan sungai dari sampah yang menggenangi dan menutup aliran sungai.

Lembar Kerja Diskusi Siswa

Kelompok Ke

Nama : 1.
 2.
 3.
 4.

1. Bacalah artikel di atas, kemudian diskusikanlah pertanyaan di bawah ini, yaitu :

a. Jelaskan dampak-dampak terjadinya banjir, menurut artikel tersebut?

.....

b. Jelaskan dampak-dampak adanya banjir yang kalian ketahui, selain dari isi artikel ?

.....

c. Jelaskan cara penanggulangan terjadinya banjir untuk mengatasi masalah banjir di daerah tersebut ?

.....

d. Buatlah kesimpulan tentang hasil diskusi kalian?

.....

Senin, 26 Maret 2012 | 21:33 WIB Follow :



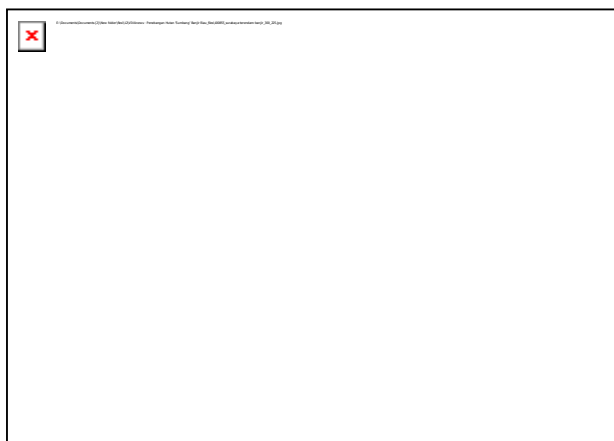
Nasional

Penebangan Hutan 'Sumbang' Banjir Riau (Contoh Artikel)

"Hutan sebagai serapan air terus berkurang."

JUM'AT, 30 DESEMBER 2011, 11:22 WIB

Ita Lismawati F. Malau



Banjir (Tudji Martudji| Surabaya)

BERITA TERKAIT

- [Kementerian PU: 2012, Ancaman Banjir Nyata](#)
- [Banjir Bandang di Sulteng, 4 Hilang](#)
- [SBY Puji Foke Soal Penanganan Banjir Jakarta](#)
- [Banjir Bandang Ancam 11 Provinsi Indonesia](#)
- [BMKG: Yogya Alami Anomali Cuaca](#)

VIVAnews - Banjir melanda hampir seluruh kabupaten/kota di Riau. Selain karena curah hujan tinggi, banjir juga disumbang oleh penebangan hutan.

"Hutan sebagai serapan air terus berkurang. Karena itu perusahaan-perusahaan kayu di Riau harus membantu korban banjir. Karena banjir terjadi juga akibat penebangan hutan," kata Kepala Bidang Perlindungan Hutan dan Lahan Dishut Riau, Said Nurjaya kepada *VIVAnews.com*, Jumat 30 Desember 2011.

Banjir di Riau saat ini melanda kabupaten Kampar, Kuansing, Indragiri Hulu, Rokan Hilir, Indragiri Hilir, dan Pekanbaru. Di Kuansing, saat ini setidaknya 30 ribu warga memerlukan bantuan makanan dan minuman karena terkena banjir. Sebagian dari mereka rumahnya masih tergenang air.

Sedangkan di Pekanbaru sejumlah warga dari lima kecamatan yang terkena banjir masih tetap bertahan di tenda pengungsian.

Bantuan yang mereka harapkan, tak juga kunjung datang. Pasalnya, Dinas Sosial Kota Pekanbaru mengaku tak punya anggaran membantu korban banjir. Mereka sedang mengupayakan dapat bantuan dari provinsi Riau.

Sedangkan di kabupaten Indragiri Hulu banjir terus meluas. Tak saja sekitar 2.000 rumah yang terendam, ratusan hektar lahan pertanian warga juga terendam. Sebagian warga bahkan terpaksa mengungsi.

Hal yang sama juga terjadi di kabupaten Rokan Hilir. Genanga banjir di kecamatan Rantaukopar, Tanah Putih dan Pujud masih meningkat.

Kondisi banjir ini membuat prihatin banyak pihak. Dinas Kehutanan Provinsi Riau menunjukkan kepeduliannya dengan menyerahkan bantuan kepada korban banjir di Pekanbaru.

"Sebagai bentuk kepedulian, kita serahkan bantuan 500 kilogram beras kepada korban banjir," lanjut Said.

Laporan: Ali Azumar | Riau, umi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs	: SMP N 5 Wates
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Tema	: Mari Berwirausaha

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa kolonial Eropa

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya
- 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa
- 6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

C. Indikator

1. Menjelaskan kegiatan pokok ekonomi sebagai peluang usaha dalam kewirausahaan.
2. Mendeskripsikan definisi kewirausahaan.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri kewirausahaan.
4. Mendeskripsikan definisi kreativitas dalam kegiatan wiausaha.
5. Mendeskripsikan definisi inovasi dalam kegiatan wirausaha.
6. Mengidentifikasi penyusunan rencana kegiatan usaha.
7. Mendeskripsikan peranan pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan kegiatan pokok ekonomi sebagai peluang usaha dalam kewirausahaan melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru.
2. Siswa dapat menjelaskan definisi kewirausahaan melalui penjelasan yang berasal dari guru.
3. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kewirausahaan dalam kegiatan wirausaha melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru.
4. Siswa dapat menjelaskan definisi kreativitas dalam kegiatan wiausaha melalui penjelasan yang berasal dari guru.
5. Siswa dapat menjelaskan definisi inovasi dalam kegiatan wirausaha melalui melalui penjelasan yang berasal dari guru.
6. Siswa dapat mengidentifikasi penyusunan rencana kegiatan usaha melalui kegiatan diskusi.
7. Siswa dapat mendeskripsikan penyebaran agama Islam di Indonesia melalui kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh pedagang.

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Kegiatan pokok ekonomi (kebutuhan).
2. Konsep dan ciri-ciri kewirausahaan.
3. Konsep kreativitas dan inovasi dalam wirausaha.
4. Penyusunan rencana kegiatan usaha / praktek berwirausaha.
5. Peranan pedagang dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah

G. Skenario/Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama :**

1. Kegiatan pendahuluan
 - Guru membuka salam, doa, dan presensi.
 - Pretes
 - Guru melakukan apresepasi misalnya dengan menanyakan kepada peserta didik, misalnya "Apakah kalian tahu mengapa ada kegiatan ekonomi? " kegiatan ekonomi terjadi karena adanya berbagai macam kebutuhan yang dimiliki oleh manusia, oleh karena itu timbuhlah kegiatan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang salah satunya dikenal dengan kegiatan wirausaha.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran tentang " kegiatan wirausaha ".
2. Kegiatan inti
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang definisi kewirausahaan.
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kreativitas dan inovasi dalam ciri-ciri kewirausahaan.
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang penyusunan rencana usaha.
 - Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang peranan pedagang di masa perkembangan Islam.
 - Melaksanakan metode diskusi :
Guru membentuk kelompok diskusi menjadi 6 kelompok, Setiap kelompok mendiskusikan tentang penyusunan kegiatan wirausaha yang telah ditugasi sebagai tugas rumah sebelumnya dan mendiskusikan masuknya agama Islam yang dibawa oleh pedagang Islam sebagai wirausaha yang sukses di Indonesia.
 - Setiap kelompok membuat laporan sederhana dari hasil diskusi.
 - Siswa melakukan presentasi beberapa kelompok saja.
 - Guru menjelaskan kembali tentang hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa untuk menguatkan pemahaman siswa.
3. Kegiatan Penutup
 - Setelah selesai diskusi, guru memberikan penguatan dan penjelasan serta memberi kesimpulan terakhir dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan.
 - Melakukan post tes.
 - Guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Buku teks IPS
2. Kurtubi. 2009. Sudut Bumi IPS Terpadu : untuk SMP dan Mts. Kelas VII
3. Setiawan, didang. 2008. Pengetahuan Sosial. Jakarta : Pusat Perbukuan.
4. Modul

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
- Menjelaskan kegiatan pokok ekonomi sebagai peluang usaha dalam Kewirausahaan.	Tes	- Tertulis	- Amatilah kegiatan pokok ekonomi di sekitar tempat tinggalmu, Kemudian Jelaskan peluang apa yang bisa di jadikan sebagai kegiatan usaha
- Menjelaskan konsep Kreativitas dan inovasi dalam dunia usaha / Kegiatan usaha.	Tes	Lisan	- Apa yang dimaksud dengan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha ?
- Menjelaskan Konsep dan ciri-ciri Kewirausahaan	Tes Tertulis	Pilihan ganda	- Di bawah ini, ciri-ciri sifat Kewirausahaan adalah ? a. Kurang bersemangat b. Putus asa c. Mudah menyerah d. Orisinil
- Mengidentifikasi Penyusunan Rencana Kegiatan usaha.	Non Tes	Pengasan	- Diskusikan dan buatlah susunan rencana kegiatan usaha yang kalian inginkan ?
- Mendeskripsikan peranan pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses	Tes Lisan	Pertanyaan lisan	- Bagaimana adanya penyebaran agama Islam di Indonesia, yang dibawa oleh kaum pedagang atau wirausaha muslim dari luar

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Wates, 12 April 2012

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si

NIP 197608102005012009

Seno Sudrajat

NIM 08416241014

Lampiran Pre Tes

No.	Kebutuhan Masyarakat	Kegiatan Produksi	Kegiatan Konsumsi	Kegiatan Distribusi	Bentuk Peluang Usaha
0	(Contoh) Manusia butuh Beras untuk Makan.	Petani menanam Padi untuk menghasilkan Beras.	Ibu membeli dan memasak beras. Setelah matang menjadi nasi, di makan oleh Ayah, Ibu, dan anak.	Petani menjual langsung ke pedagang (toko-toko) dan pasar, di sekitar tempat tinggalmu .	Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk, akan semakin banyak kebutuhan manusia akan kebutuhan pokok seperti beras. Sehingga di butuhkan pengelolaan yang baik terhadap lahan pertanian.
1					
2					
3					
4					

Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal (10)}} \times 100$$

Post Tes

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Di bawah ini, ciri-ciri sifat dari Kewirausahaan adalah ? (D. Orisinil)
 - a. Kurang bersemangat
 - b. Putus asa
 - c. Mudah menyerah
 - d. Orisinil
2. Daya cipta yang unik dan berbeda yang sudah umum disebut dengan ... (A. Kreatif)
 - a. Kreatif
 - b. Kreativitas
 - c. Inovasi
 - d. Wirausaha
3. Kemampuan bertindak atau mengembangkan sesuatu yang baru disebut dengan ... (C. Inovasi)
 - a. Kreatif
 - b. Kreativitas
 - c. Inovasi
 - d. Wirausaha

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut ini.

4. Jelaskan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan dalam menyusun kegiatan wirausaha ?
5. Jelaskan penyebaran agama Islam di Indonesia, yang dibawa oleh kaum pedagang atau wirausaha muslim dari luar ?

Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal (10)}} \times 100$$

Kunci Jawaban

Jelaskan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan dalam menyusun kegiatan wirausaha

Ada beberapa dalam menyusun kegiatan usaha baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, antara lain:

1. Menentukan Identitas/ Jenis Usaha
2. Menentukan anggota usaha
3. Menentukan anggaran
4. Menentukan sasaran dan wilayah usaha
5. Membuat strategi kegiatan usaha
6. Menentukan persaingan atau hambatan

Jelaskan penyebaran agama Islam di Indonesia, yang dibawa oleh kaum pedagang atau wirausaha muslim dari luar ?

Penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan oleh para pedagang, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Mula-mula para pedagang berdatangan ke pusat-pusat perdagangan.
2. Kemudian mulai ada yang bertempat tinggal, baik sementara maupun menetap
3. Lambat laun tempat tinggal mereka berkembang menjadi perkampungan muslim dari negeri asing
4. Status sosial yang tinggi, memudahkan mereka mengawini pribumi, baik rakyat biasa maupun anak bangsawan.
5. Sebelum pernikahan, calon isterinya di-Islam-kan dulu dengan mengucapkan dua kalimat syahadat.
6. Lambat laun berkembang perkampungan, masyarakat, dan kerajaan Islam

Materi Pelajaran

1. Kegiatan pokok ekonomi adalah kegiatan manusia menggunakan hasil produksi barang dan jasa, guna untuk memenuhi kebutuhannya. Ada berbagai proses kegiatan di dalamnya seperti produksi, konsumsi, dan Distribusi. Semua proses ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisakah kebutuhan masyarakat tersebut di jadikan sebagai peluang usaha ? tentu jawaban bisa. Karena kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan banyak, merupakan bentuk peluang untuk melakukan kegiatan usaha/berwirausaha.
2. Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya utama, gagah, berani, teladan, mandiri, dan usaha yang artinya aktivitas atau bekerja. Wirausaha atau entrepreneur adalah orangnya atau subjek pelaku kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan atau entrepreneurship adalah sifat dari proses kerja.
3. Kewirausahaan lengkapnya bisa didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Peter F Druker), atau bisa juga didefinisikan sebagai penerapan dari kreativitas dan inovasi. Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Marbun, 1993:63). Ciri-ciri Wirausaha, yaitu:
 - a. Percaya diri : seorang wirausaha yang memiliki kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan usaha, memiliki keteguhan dan, tidak mudah menyerah dan putus asa.
 - b. Berorientasi pada tugas : seorang wirausaha harus memiliki sifat bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal, berusaha sebaik mungkin dengan tekun dan teliti untuk mencapai hasil dan prestasi.
 - c. Pengambil Resiko : seorang wirausaha harus mampu mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan memajukan kegiatan usahanya.
 - d. Kepemimpinan : seorang wirausaha harus mampu memimpin dan menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mampu bekerja sama dengan orang banyak.
 - e. Keorisinilan : seorang wirausaha harus memilki sifat inovasi dan kreatif dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
 - f. Orientasi pada Masa Depan : seorang wirausaha harus memiliki sifat untuk berpikir maju ke depan, selalu memiliki rencana ke masa depan, dengan cara mempersiapkan berbagai ide dan rencana

4. Definisi Kreativitas diartikan sebagai berpikir tentang sesuatu yang baru, sedangkan keinovasian diartikan sebagai bertindak melakukan sesuatu yang baru.
5. Beberapa hal dalam menyusun kegiatan usaha, yaitu:
 - a. Jenis usaha yang akan dibuat
 - b. Jenis barang atau jasa yang dihasilkan
 - c. Tempat usaha
 - d. Perkiraan jumlah modal
 - e. Strategi pemasaran berdasarkan analisis pasar,
 - f. Pesaing
 - g. Konsumen dan
 - h. Pelaksana usaha (Struktur organisasi)
6. Penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan oleh para pedagang (wirausaha), secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :
 - a. Mula-mula para pedagang berdatangan ke pusat-pusat perdagangan.
 - b. Kemudian mulai ada yang bertempat tinggal, baik sementara maupun menetap
 - c. Lambat laun tempat tinggal mereka berkembang menjadi perkampungan muslim dari negeri asing
 - d. Status sosial yang tinggi, memudahkan mereka mengawini pribumi, baik rakyat biasa maupun anak bangsawan.
 - e. Sebelum pernikahan, calon isterinya di-Islam-kan dulu dengan mengucapkan dua kalimat syahadat.
 - f. Lambat laun berkembang perkampungan, masyarakat, dan kerajaan Islam

Lembar Kerja Diskusi Siswa (Siklus III)

Kelompok Ke

Nama : 1.
 2.
 3.
 4.

1. Buatlah suatu kegiatan wirausaha yang kalian inginkan, yang dapat kalian ambil dari berbagai bidang-bidang dibawah ini, yaitu :

- Bidang pertanian
- Bidang perikanan
- Bidang perdagangan
- Bidang jasa

Setelah kalian memilih bidang-bidang diatas, buatlah kegiatan usaha yang kalian inginkan, dengan mengisi penjelasan di bawah ini, yaitu :

2. Jenis usaha : bidang perikanan
3. Nama usaha : Ikan Sukses Indonesia
4. Kegiatan yang dihasilkan : berbagai macam jenis ikan dan udang
5. Struktur organisasi :
 1. Ketua pelaksana : Fahrizal
 2. Sekretaris : Irwan Azis
 3. Bendahara : Rahayu
 4. Pemasaran/distribusi : Zainal
6. Analisis pasar :
 - Wilayah pemasaran : Penduduk kota
 - Sasaran konsumen : Ibu rumah tangga atau penjual rumah makan
7. Anggaran
 - Pemasukan awal / modal awal : Rp.250.000,00
 - Sumber lain : misalnya mendapatkan modal dari kegiatan usaha lainnya dengan prinsip bagi hasil.
 - Pengeluaran
 1. Pembelian bibit ikan dan udang : Rp. 50.000,00
 2. Pembuatan kolam ikan : Rp. 50.000,00
 3. Pembelian makanan ikan : Rp. 50.000,00
 4. Biaya angkut ke konsumen : Rp. 50.000,00
 5. Upah karyawan (misalnya 2 orang) : Rp. 15.000,00 x 2 orang : Rp. 30.000,-
8. Strategi penjualan/cara pemasaran :
 - Pembelian bibit ikan dengan kualitas yang baik
 - Melakukan promosi melalui pamflet-pamflet
 - Melakukan promosi melalui media online
 - Konsumen diberi pelayanan yang baik, misalnya melakukan pesan antar langsung ke rumah konsumen.
 - Mengemas ikan dengan baik, misalnya diberi box (kotak) dengan isi 3 buah ikan.
9. Hambatan
10. Kesimpulan

Nama : Seno Sudrajat

Prodi : Pendidikan IPS

Tema : Berlayar dan Berdagang

PEMETAAN SK DAN KD

SK	KD	Karakter	Materi	Materi Yang Dipadukan	Tema	Indikator
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Menjaga Lingkungan	- Kondisi geografis Indonesia - Kondisi penduduk Indonesia - Mutu SDM Indonesia - Hubungan letak geografis dengan penduduk	- Letak astronomis dan geografis Indonesia - Pengaruh bentang alam Indonesia terhadap persebaran pemukiman	Berlayar dan Berdagang	1. Menjelaskan letak astronomis Indonesia. 2. Menjelaskan letak geografis Indonesia. 3. Menjelaskan awal mula adanya agama hindu dan budha akibat adanya berlayar dan berdagang di Indonesia. 4. Menjelaskan ciri-ciri agama Hindu dan Buddha. 5. Mendeskripsikan kehidupan dan Kebudayaan lokal terhadap adanya kebudayaan Hindu-Budha.
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa	5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat ,kebudayaan dan	Religius, Toleransi	- Proses masuk dan bekembangan agama agama Hindu-	- Awal mula adanya agama hindu dan budha - Ciri-ciri		

kolonial Indonesia	pemerintahan pada masa Hindu dan Budha serta peninggalan- peninggalannya.		Buddha di Indonesia - Ciri-ciri Agama Hindu dan Buddha - Perkemba ngan Pemerinta han Kerajaan- Kerajaan Hindu- Budha - Keadaan Masyarak at pada Masa Kerajaan Bercorak Hindu- Buddha - Peninggal an – peninggal an kerajaan Hindu- Buddha	agama hindu - Kehidupan masyarakat dan budaya lokal agama hindu dan budha - Barang-barang Produksi, konsumsi, dan distribusi.		6. Mendeskripsikan barang- barang produksi, akibat adanya berlayar dan berdagang. 7. Mendeskripsikan barang- barang konsumsi, akibat adanya berlayar dan berdagang. 8. Mendeskripsikan adanya distribusi akibat adanya berlayar dan berdagang.
-----------------------	---	--	---	---	--	---

Pemetaan SK dan KD

SK	KD	KARAKTER	MATERI	MATERI YANG DIPADUKAN	TEMA	INDIKATOR
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.4 mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan		- Pengertian dan manfaat atmosfer - Lapisan-lapisan atmosfer - Pengaruh cuaca dan iklim - Perairan darat dan laut - Siklus hidrologi dan manfaatnya bagi bumi	- Pengaruh cuaca dan iklim di bumi - Unsur cuaca dan iklim - Siklus hidrologi dan manfaatnya bagi bumi	Waspada banjir	- Mengidentifikasi bencana Banjir di Indonesia - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim. - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari bentuk mata pencaharian menyimpang di Indonesia.
6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	6.1 mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi		- Macam-macam mata pencaharian penduduk - Kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan. - Pola permukiman penduduk	- Mata pencaharian penduduk Indonesia - Kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan		- Mengidentifikasi penyebab banjir sebagai akibat adanya penyimpangan sosial. - Mengidentifikasi berbagai dampak sosial, ekonomi, dan geografi akibat adanya banjir di Indonesia

3. Memahami masalah penyimpangan sosial	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat		- Kaitan bentang lahan dengan persebaran permukiman penduduk - Definisi dan Bentuk-bentuk penyimpangan sosial - Penyebab-penyebab penyimpangan sosial - Pencegahan penyimpangan sosial	- Definisi dan bentuk-bentuk penyimpangan sosial		- Mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir
---	--	--	---	--	--	---

Wates, 27 Maret 2012

Guru Pembimbing

Mengetahui,

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si
NIP 197608102005012009

Seno Sudrajat
NIM 08416241014

KELAS VII “ PEMETAAN MATERI YANG DI PADUKAN”

SK	KD	KARAKTER	MATERI	MATERI YANG DAPAT DIPADUKAN	TEMA	INDIKATOR
6.Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat	6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa	▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Displin ▪ Kerja keras ▪ Menghar gai prestasi ▪ Cinta tanah air	- Kegiatan pokok ekonomi dan jenisnya - Definisi produksi dan factornya - Definisi konsumsi dan factornya	- Kegiatan pokok ekonomi dan jenisnya	Mari Berwirausaha	1. Menjelaskan kegiatan pokok ekonomi sebagai peluang usaha dalam Kewirausahaan. 2. Menjelaskan definisi kreativitas dalam wirausaha 3. Menjelaskan definisi inovasi dalam wirausaha 4. Mengidentifikasi Penyusunan Rencana Kegiatan Usaha.
	6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan		- Definisi distribusi , cara dan lembaganya - Pengertian Kreativitas dan inovasi - Peluang usaha - Definsi wirausaha dan Ciri-cirinya - Menyusunan Rencana Kegiatan Usaha	- Definisi Wlrausaha dan Ciri-ciri Kewirausaha an - Definisi kreativitas dan inovasi - Menyusunan Rencana wirausaha/ Praktek usaha		

KELAS VII “ PEMETAAN MATERI YANG DI PADUKAN”

5. Memahami Perkembangan Masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya		- Proses masuk penyebaran islam - Peran pedagang dalam penyebaran islam - Kerajaan, keadaan masyarakat dan peninggalan bercorak islam	- Peranan pedagang di masa perkembangan agama islam		5. Mendeskripsikan peranan pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses.
---	--	--	---	---	--	---

Wates, 12 April 2012

Guru Pembimbing

Mengetahui,

Peneliti

FITRI MAHMUDHAH, S. Si
NIP 197608102005012009

SENO SUDRAJAT
NIM 08416241014

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Berlayar dan Berdagang

Standar Kompetensi : 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya

5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa kolonial Indonesia

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Menjaga lingkungan Gigih dan Semangat Religius, Toleransi	- Letak geografis Indonesia	- Menguraikan letak geografis dan astronomis Indonesia	- Menjelaskan letak geografis dan astronomis Indonesia	- Test	- Lisan	- Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua yaitu Asia dan ...	8 x 40 menit	- Atlas - Peta Indonesia - Modul IPS - Buku IPS yang relevan - Kurtubi Sudut Bumi IPS terpadu - Didang Setiawan, Mari Belajar IPS. - Iwan Setiawan, Wawasan
			- Menkaji hubungan letak Indonesia dengan kegiatan Berlayar dan berdagang	- Menjelaskan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang	- Test	- Lisan	- Jelaskan pengaruh adanya letak geografis Indonesia terhadap kegiatan Berlayar		

5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu dan Budha serta peninggalan-peninggalannya		- Pengaruh masuknya Hindu-Budha terhadap kondisi masyarakat Indonesia	- Mendiskusikan pengaruh masuknya Hindu-Budha terhadap kondisi masyarakat Indonesia - Mendiskusikan ciri-ciri agama hindu dan budha - Mendiskusikan kehidupan masyarakat hindu dan budha	- Menjelaskan hubungan kegiatan berlayar dan berdagang dengan proses masuknya Hindu-Budha di Indonesia - Menjelaskan ciri-ciri agama Hindu dan Buddha - Mendeskripsikan kehidupan dan Kebudayaan lokal terhadap adanya kebudayaan Hindu-Budha.	- Test - Non Test - Non Test	- Uraian - Penugasan - Penugasan	- Sebut dan jelaskan teori-teori awal mula adanya agama hindu dan budha ! - Diskusikanlah ciri-ciri agama hindu dan budha di Indonesia - Diskusikanlah kehidupan masyarakat Hindu-Budha pada saat adanya Berlayar dan berdagang		Sosial
--	--	---	--	--	--	--	---	--	--------

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat			- Menjelaskan barang-barang produksi saat adanya Berlayar dan berdagang pada masa Hindu Budha - Menjelaskan barang-barang konsumsi saat adanya Berlayar dan berdagang pada masa Hindu Budha	- Mendekripsikan kegiatan produksi, akibat adanya berlayar dan berdagang. - Mendeskripsikan kegiatan konsumsi, akibat adanya berlayar dan berdagang.	- Test - Non test	- Pilihan Ganda - Penugasan	di dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi! - Pada masa Berlayar dan berdagangan, bangsa asing dan Indonesia sudah mengenal akan adanya kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang disebut dengan ? a. produksi b. konsumsi c. distribusi d. identifikasi - Diskusikan apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi, pada saat adanya Berlayar dan berdagang pada masa		
---	--	--	--	---	--	--	--	--	--

			- Menjelaskan barang-barang distribusi saat adanya berlayar dan berdagang pada masa Hindu Budha	- Mendeskripsikan kegiatan distribusi akibat adanya berlayar dan berdagang.	- Test	- Pilihan Ganda	Hindu Budha? - Pada masa Berlayar dan berdagang bangsa Indonesia dan asing sudah mengenal adanya kegiatan persebaran dan penyaluran barang dan jasa yang di sebut dengan ? a. Produksi b. Distirbusi c. Konsumsi d. Intensifikasi		
--	--	--	---	---	--------	-----------------	--	--	--

Wates, 5 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si

SENO SUDRAJAT

NIP 197608102005012009

NIM 08416241014

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Waspada Banjir

Standar Kompetensi : 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	Menjaga lingkungan	- Pengaruh cuaca dan iklim di bumi.	- Menjelaskan faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.	- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.	- Non Test	- Penugasan	- bagaimana tanda-tanda adanya hujan di Indonesia !	8 x 40 menit	- Atlas - Peta Indonesia - Modul IPS - Buku IPS yang relevan - Kurtubi Sudut Bumi IPS terpadu - Didang Setiawan, Mari Belajar IPS. - Iwan Setiawan, Wawasan Sosial
6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan		- Mata pencaharian penduduk Indonesia	- Menjelaskan faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari bentuk mata	- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari bentuk mata	- Non Test	- Penugasan	- Jelaskan dampak positif dan negatif adanya mata pencaharian di		

pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi			pencarian di Indonesia.	pencarian di Indonesia.			Indonesia		
3. Memahami masalah penyimpangan sosial		Definisi dan bentuk-bentuk penyimpangan sosial	- Mendeskripsikan definisi penyimpangan sosial	- Mengidentifikasi penyebab banjir sebagai akibat adanya penyimpangan sosial	- Test	- Lisan	- apa yang dimaksud dengan penyimpangan sosial		

Wates, 27 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si

Seno Sudrajat

NIP 197608102005012009

NIM 08416241014

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 5 Indonesia

Kelas : VII

Semester : 2

Mata Pelajaran : IPS

Tema : Mari Berwirausaha

Standar Kompetensi : 6. Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat.

5. Memahami Perkembangan Masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
6.2.Mendeskriskan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa	Cinta Tanah Air (cinta produk Indonesia)	- Kegiatan pokok ekonomi dan jenisnya	- Mengamati kegiatan pokok ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu	- Menjelaskan kegiatan pokok ekonomi sebagai peluang usaha dalam Kewirausahaan	Non Test	Penugasan	Amatilah kegiatan pokok ekonomi di sekitar rumahmu, Kemudian Jelaskan peluang apa yang bisa di jadikan sebagai kegiatan usaha .	4x40 menit	- Foto-foto kegiatan di tempat-tempat usaha seperti pasar, ukm, pedagang - Modul - Buku yang relevan - Foto kinerjabadan usaha / ukm - Modul

6.4. Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Displin	Pengertian kreativitas dan inovasi	- Mendiskusikan sikap kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan wirausaha (kegiatan usaha)	- Menjelaskan konsep Kreativitas dan inovasi dalam dunia usaha / Kegiatan usaha	Non Test	Penugasan	Amatilah Badan usaha di sekitar tempat tinggalmu. Jelaskan sikap kreativitas dan inovasi dalam badan usaha tersebut		- Buku yang relevan - Foto kinerjabadanusaha / ukm - Buku yang relevan - Modul - Atlas sejarah
5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan	Religius	- Menyusun Rencana wirausaha	- Menkaji buku referensi dan mendiskusikan tentang Rencana kegiatan usaha Usaha	- Mengidentifikasi Penyusunan Rencana Kegiatan usaha / Praktek Berwirausaha	Test Tertulis	Test Uraian	- Buatlah Laporan singkat dari Penyusunan Rencana usahamu dan buatlah juga hasil Kegiatan usahamu .		

annya		- Peranan pedagang di masa perkembangan agama islam	- Menkaji Buku Referensi tentang Peranan Pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses	- Mendeskripsikan peranan pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses.	Non Test	Penugasan	- Jelaskan Peranan Pedagang di masa perkembangan islam sebagai wirausaha yang sukses		
-------	--	---	--	--	----------	-----------	--	--	--

Wates, 12 April 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si
NIP 197608102005012009

Seno Sudrajat
NIM 08416241014

Lampiran 5. Modul

BERLAYAR DAN BERDAGANG

Kompetensi Dasar:

- 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk
- 5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu dan Budha serta peninggalan-peninggalannya.
- 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa

Tujuan:

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan letak astronomis Indonesia.
2. Menjelaskan letak geografis Indonesia.
3. Menjelaskan hubungan letak Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang
4. Menjelaskan hubungan kegiatan berlayar dan berdagang dengan proses masuknya hindu-budha di Indonesia
5. Menjelaskan ciri-ciri agama Hindu dan Buddha.
6. Mendeskripsikan kehidupan dan Kebudayaan lokal sebagai pengaruh adanya kebudayaan Hindu-Budha.
7. Mendeskripsikan kegiatan produksi, akibat adanya berlayar dan berdagang.
8. Mendeskripsikan kegiatan konsumsi, akibat adanya berlayar dan berdagang.
9. Mendeskripsikan kegiatan distribusi akibat adanya berlayar dan berdagang.

Prawacana

Sebelum mulai ke materi, mari kita bersama-sama menyanyikan lagu dibawah ini...

Nenek Moyangku



Nenek moyangku orang pelaut
gemar mengarung luas samudra
menerjang ombak tiada takut
menempuh badai sudah biasa
angin bertiup layar terkembang
ombak berdebur di tepi pantai
pemuda b'rani bangkit sekarang
ke laut kita beramai-ramai

Gambar 1.1: Kapal Layar
Sumber: [www. Google.com](http://www.Google.com)

BERLAYAR DAN BERDAGANG

A. Letak Indonesia

Letak Astronomis dan Geografis Indonesia



Dimanakah
letak negara
Indonesia?

Untuk lebih jelasnya, mari kita amati peta astronomis Indonesia di bawah ini ...

Letak Astronomis Indonesia



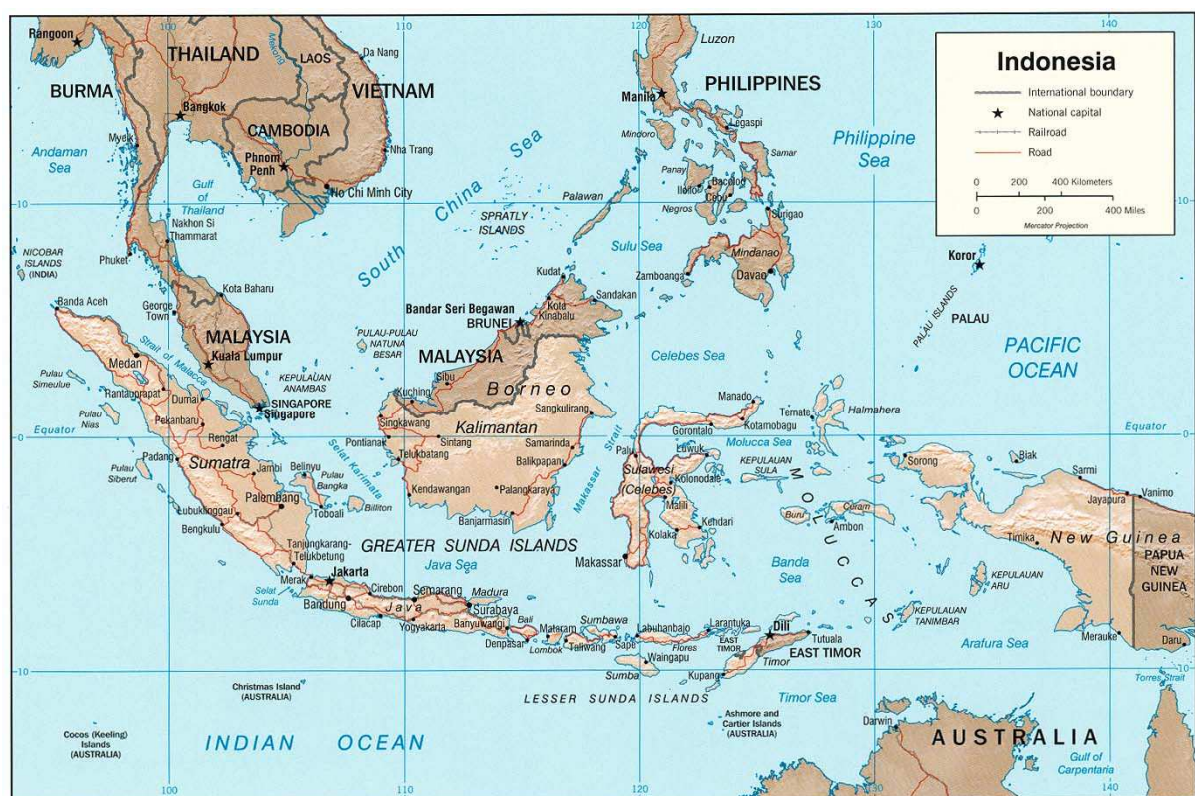
Gambar 1.2: Peta astronomis Indonesia

Sumber: www.google.com

Berdasarkan peta di atas, secara astronomis atau Letak wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya, Indonesia terletak diantara 6°LU- 11°LS dan

antara 95° BT- 141° BT. Berdasarkan letak tersebut, Indonesia memiliki iklim tropis. Letak astronomis wilayah Indonesia sangat berpengaruh terhadap keadaan iklim yang sangat menguntungkan, seperti cukup mendapat air hujan, cukup memperoleh cahaya matahari sepanjang tahun, dan angin yang bertiup rata-rata berkecepatan sedang. Suhu udara pun tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Suhu udara rata-rata di Indonesia sebesar 26°C menyebabkan adanya berbagai macam tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah tropis ini.

Sedangkan secara geografis, kepulauan Indonesia terletak di antara dua benua dan samudera yaitu Benua Asia dan Benua Australia, Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, berdasarkan letak geografisnya, wilayah Indonesia berada pada posisi silang dan strategis, yang mempunyai arti penting dalam bidang perekonomian terutama bidang perdagangan. Untuk lebih jelasnya perhatikan peta geografis Indonesia di bawah ini.



Gambar 1.3: Peta geografis Indonesia
Sumber: www.google.com

Dari letak geografis Indonesia, keuntungan-keuntungan apa saja yang dapat kita peroleh??

Nah...keuntungan yang dapat kita peroleh dari letak geografis Indonesia yaitu:

- a) Indonesia memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut ditambah dengan adanya kekayaan flora, fauna, dan sumber-sumber mineral, akan sangat menunjang lalu lintas perdagangan dan menambah sumber devisa negara.
- b) Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan hanya mempunyai dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Tidak adanya musim dingin di Indonesia menyebabkan kehidupan pertanian, perikanan, dan peternakan dapat berlangsung sepanjang tahun.
- c) Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang.

B. Pengaruh Posisi Indonesia dalam kehidupan Masyarakat Dan Bangsa Asing



Apa pengaruh posisi Indonesia pada kehidupan bermasyarakat?

Sejak zaman prasejarah, para ahli sejarah menggambarkan bahwa penduduk kepulauan Indonesia memiliki sifat-sifat dan semangat berlayar. Pada masa yang telah silam, masyarakat Indonesia telah dikenal dan mampu mengarungi lautan lepas. Masyarakat Indonesia yang mulai mengenal adanya kegiatan berlayar, menyebabkan adanya hubungan atau interaksi antar pulau dan bangsa. Salah satu hubungan atau interaksi antar bangsa ditunjukkan dengan adanya hubungan antara Indonesia dengan India. Hubungan antara India dengan Indonesia, berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan perkembangan kepercayaan di Indonesia. Hubungan interaksi tersebut, salah satunya dialami dengan kegiatan dagang dan kegiatan berlayar, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori-teori masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesia.

Apakah kamu tahu, mengapa orang Indonesia memiliki kemampuan berlayar ? adakah pengaruh dengan letak geografis dan astronomis di Indonesia ? tentu ada, karena posisi Indonesia yang sebagian besar terdiri dari laut dan garis pantai yang panjang, menyebabkan orang-orang Indonesia mulai mengenal adanya bidang kelautan terutama dalam kegiatan berlayar. Posisi Indonesia yang berada dalam posisi posisi silang, menyebabkan Indonesia menjadi posisi yang paling strategis untuk kegiatan berdagang dan berlayar.

Pada zaman dahulu orang-orang Indonesia sudah memanfaatkan gerakan angin untuk kegiatan berlayar, hingga pada zaman sekarang pun, masih ada beberapa orang Indonesia menggunakan gerakan angin untuk kegiatan berlayar terutama bagi nelayan-nelayan tradisional yang ada di Indonesia. Salah satu contoh perkembangan pesat dalam kegiatan berlayar adalah berkembangnya kegiatan perdagangan antar bangsa dan antar kerajaan di Indonesia, misalnya kerajaan Majapahit dan Sriwijaya, sebagai kerajaan yang terkenal dengan kegiatan berlayar dan berdagangnya.

Kemajuan kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia, menyebabkan bangsa Indonesia mulai mengenal dengan bangsa-bangsa asing seperti cina, india, arab, persia, dan bangsa asing lainnya. Dengan demikian terjadilah interaksi atau kontak langsung antara bangsa Indonesia dengan bangsa asing. Hal ini menyebabkan bangsa Indonesia mulai mengenal adanya budaya-budaya baru yang berasal dari luar, misalnya mengenal suatu daerah, bahasa, agama, ideologi, arsitektur, pemerintahan, dan lain sebagainya. Salah satu akibat adanya kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia adalah mulai mengenal adanya agama Hindu dan Budha dalam kebudayaan di Indonesia.

Jendela Info:

Dalam bidang ilmu pengetahuan, nenek moyang kita sudah memiliki pengetahuan tentang musim dan arah angin yang dimanfaatkan untuk berlayar dan berdagang melalui laut. Mereka juga sudah mengenal astronomi yang dimanfaatkan untuk mengetahui posisi dan arah perahu di tengah laut.

C. Proses Masuknya Agama Hindu-Budha di Indonesia

Proses masuknya agama Hindu dan Budha di Indonesias salah satunya dibawa dari hubungan dagang antara India dengan Indonesia. Dalam hubungan dagang itu, terjadi pergaulan di antara para pedagang. Pergaulan tersebut berlangsung cukup lama. Dalam pergaulan tersebut, terjadi saling tukar pikiran di antara mereka. Kepada bangsa kita, orang-orang India bercerita tentang agamanya, yaitu agama Hindu dan Buddha sehingga agama Hindu dan Buddha dikenal bangsa Indonesia. Akibat hubungan dagang tersebut, akhirnya pengaruh agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia.

1) Teori-teori Masuknya Agama Hindu-Budha

Siapa yang yang membawa atau menyebarkan agama Hindu-Budha ke Indonesia???

Mengenai hal itu tidak dapat diketahui secara pasti, walaupun demikian para ahli memberikan pendapat tentang proses masuknya agama Hindu-Budha atau kebudayaan India ke Indonesia. Untuk penyiaran Agama Hindu ke Indonesia, terdapat beberapa pendapat/hipotesa yaitu antara lain:

- a) Hipotesis Brahmana, diutarakan oleh J.C.Vanleur berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum Brahmana karena hanyalah kaum Brahmana yang berhak mempelajari dan mengerti isi kitab suci Weda. Kedatangan Kaum Brahmana tersebut diduga karena undangan Penguasa/Kepala Suku di Indonesia atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu ke Indonesia.
- b) Hipotesis Ksatria, diutarakan oleh Prof.Dr.Ir.J.L.Moens berpendapat bahwa yang membawa agama Hindu ke Indonesia adalah kaum ksatria atau golongan prajurit, karena adanya kekacauan politik/peperangan di India abad 4 - 5 M, maka prajurit yang kalah perang terdesak dan menyingkir ke Indonesia, bahkan diduga mendirikan kerajaan di Indonesia

- c) Hipotesis Waisya, diutarakan oleh Dr.N.J.Krom, berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum pedagang yang datang untuk berdagang ke Indonesia, bahkan diduga ada yang menetap karena menikah dengan orang Indonesia.

Pada dasarnya ketiga teori tersebut memiliki kelemahan yaitu karena golongan ksatria dan waisya tidak menguasai bahasa Sansekerta. Sedangkan bahasa Sansekerta adalah bahasa sastra tertinggi yang dipakai dalam kitab suci Weda. Dan golongan Brahmana walaupun menguasai bahasa Sansekerta tetapi menurut kepercayaan Hindu kolot tidak boleh menyebrangi laut.

Disamping pendapat / hipotesa tersebut di atas, terdapat pendapat yang lebih menekankan pada peranan Bangsa Indonesia sendiri, untuk lebih jelasnya simak uraian berikut ini.

Hipotesis Arus Balik dikemukakan oleh FD. K. Bosh. Hipotesis ini berpendapat bahwa proses Hinduisasi di Indonesia terjadi dalam sebuah kerjasama dimana para pendeta India datang menyebarkan agama Hindu di Indonesia. Dalam kesempatan lain, para pemuda Indonesia berkunjung ke India untuk mempelajari agama Hindu. Semua itu berlangsung dalam suasana penuh persahabatan.

2) Ciri-ciri Agama Hindu dan Budha

❖ Agama Hindu

Darimana asal agama Hindu itu??

Agama Hindu adalah agama yang berasal India. Agama ini diperkirakan muncul pada tahun 3102 SM sampai 1300 SM dan merupakan Agama tertua di Dunia yang masih eksis hingga kini. Hindu seringkali dianggap sebagai agama yang beraliran politeisme karena memuja banyak dewa. Meskipun menyembah banyak dewa, agama Hindu mempunyai dewa utama yang disebut *Trimurti* (dewa tertinggi). Ketiga dewa tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Dewa Brahma*. Ia adalah dewa Pencipta. Digambarkan sebagai yang mengendarai Burung Hansa, dilambangkan dengan kepala atau bermuka empat. Istrinya Dewi Saraswati dihormati sebagai dewi kecantikan.
2. *Dewa Wisnu*. Ia adalah dewa pelindung/pemelihara alam. Kendaraannya adalah burung garuda. Dewa Wisnu paling identitik memegang sebuah senjata chakra dan kulitnya yang berwarna biru gelap.



Gambar 1.4: Dewa Brahma
Sumber:www.google.com

Istrinya Dewi Laksmi (disebut juga Dewi Sri) adalah dewi padi.

3. *Dewa Syiwa*. Ia adalah dewa perusak. Istrinya adalah Durga (dewi Maut). Kendaraan Syiwa adalah Nandi (lembu). Dewa mempunyai tiga wujud, yaitu:

- Syiwa Maha Dewa beristrikan Dewi Uma.
- Syiwa Maha Guru beristrikan Dewi Parwati.
- Syiwa maha Kala beristrikan Dewi durga.

Jendela Info:

Pembentukan kasta di India mempunyai tujuan utama yaitu untuk menjaga kemurnian ras bangsa Arya yang dianggap ras paling baik, dibandingkan ras bangsa Dravida yang dianggap lebih rendah.

Apa kitab suci agama Hindu itu??

Kitab suci agama Hindu adalah Weda. Kitab ini terdiri dari 4 macam dan ditulis dalam bahasa Sansekerta. Keempat kitab agama Hindu itu adalah:

- 1) *Regweda*, berisi syair pujian kepada Dewa.
- 2) *Samaweda*, sebagian besar berisi syar Regweda tapi seluruhnya diberi tanda nada untuk dilagukan.
- 3) *Yajurweda*, berisi doa-doa untuk mengantar saji-sajian yang disampaikan pada Dewa dengan diiringi Regweda dan Samaweda.
- 4) *Atharwaweda*, berisi mantra-mantra dan saji-sajian untuk sihir dan ilmu gaib, mengusir penyakit, menghancurkan musuh, mengikat cinta, memperoleh kedudukan, dan kekuasaan.

Tahukah kalian ternyata ada pembagian kelompok masyarakat dalam agama Hindu???

Pembagian kelompok masyarakat ini berdasarkan sistem kasta. Ada empat kasta dalam agama Hindu, yang membedakan antara golongan satu dengan lainnya. Empat Kasta tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Kasta Brahmana, merupakan kasta tertinggi, bertugas menjalankan upacara-upacara keagamaan. Adapun yang termasuk dalam kasta ini adalah para Brahmana.

2. Kasta Ksatria, yang bertugas menjalankan pemerintahan. Adapun yang termasuk dalam kasta ini adalah para raja, bangsawan, dan prajurit.
3. Kasta Waisya, merupakan kasta dari golongan rakyat jelata, seperti para petani dan pedagang.
4. Kasta Sudra, merupakan kasta yang paling rendah, seperti para budak.

❖ Agama Buddha

Perkembangan Hinduisme di India menimbulkan banyaknya aliran baru dalam kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh usaha untuk melepaskan diri dari samsara (siksaan). Mereka berusaha mencari keselamatan dengan berbagai aturan hidup yang ketat dan keras. Agama Buddha, lahir dari reaksi agama Hinduisme, agama Buddha memiliki arti tentang "dia yang tercerahkan". Dan salah satu seorang yang mengembangkan agama ini adalah *Siddharta Gautama* yang kemudian disebut Buddha. Ajaran Siddharta Gautama atau Sang Buddha terkenal sebagai ajaran agama Buddha.

Pada awalnya Buddha bukan suatu agama, dalam arti mengakui adanya penguasa yang disebut Tuhan atau Dewa. Sejak awal, agama Buddha merupakan suatu ajaran yang bertujuan mencari jalan kebijaksanaan dan melepaskan manusia dari lingkaran samsara.

Agama Hindu dan agama Buddha memiliki persamaan, yaitu mengakui adanya hukum karma dan reinkarnasi. Kitab suci agama Buddha disebut *Tripitaka* yang artinya tiga keranjang yang melambangkan tiga kehidupan manusia di dunia yang harus dialami setiap manusia yang hidup. .



Agama Buddha tersebar keseluruh dunia baik dari berbagai ragam aliran dan sekte, misalnya :

1. Hinayana

Aliran Hinayana atau Theravada meyakini jalan terbaik untuk terbebas dari karma dan mencapai nirwana adalah melalui aturan yang ketat. Penganut aliran ini tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara (India, Srilanka, Myanmar, Thailand, dan Kamboja).

2. Aliran Mahayana

Aliran Mahayana, lebih liberal, artinya ajaran Buddha cocok untuk semua orang. Ajaran ini tersebar di Asia Timur (Jepang, Cina, dan Korea) juga Vietnam (Asia Tenggara). Penganutnya percaya semua orang dapat menjadi

Buddha dan terbebas dari samsara serta karma dengan cara bekerja keras dan bekerja sama.

Dengan memahami sejarah, isi, dan bentuk berbagai agama yang ada, maka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kita dituntut untuk menghargai bermacam perbedaan yang ada di tanah air kita tercinta.

D. Kehidupan Masyarakat Hindu-Budha di Indonesia

1. Perkembangan Pemerintahan masa Kerajaan Hindu-Budha

Setelah memahami awal mula perkembangan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia, sekarang kita akan mendalami perkembangannya dalam bentuk kerajaan dan berbagai peninggalannya. Hubungan perdagangan pada masa itu erat kaitannya dengan kehidupan keluarga kerajaan atau bangsawan. Dari hubungan dagang ini, berkembang menjadi proses persebaran agama di lingkungan kerajaan, bangsawan, dan para saudagar. Pada gilirannya seluruh masyarakat kerajaan tersebut dipengaruhi oleh agama dan budaya Hindu-Buddha.

Selanjutnya kita akan menelusuri berbagai kerajaan tua di Indonesia yang dipengaruhi oleh agama dan budaya Hindu-Buddha. Di bawah ini beberapa kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia :

- 1. Kerajaan Kutai (Kerajaan Hindu tertua)**
- 2. Kerajaan Tarumanegara**
- 3. Kerajaan Ho-ling**
- 4. Kerajaan Sriwijaya (Kerajaan Budha terbesar di Nusantara)**
- 5. Kerajaan Mataram Kuno**
- 6. Kerajaan Kediri**
- 7. Kerajaan Singosari**
- 8. Kerajaan Majapahit**

Di bawah ini deskripsi beberapa kerajaan agama Hindu dan Budha di Indonesia :

a. Kerajaan Kutai (kerajaan Hindu Pertama di Indonesia)

Kerajaan Hindu pertama di Indonesia adalah Kutai, Kerajaan Kutai berdiri sekitar tahun 400 - 500 M. Kerajaan ini merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Raja pertama adalah Kudungga. Kudungga mempunyai seorang putra bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki tiga orang putra, di antaranya yang terkenal adalah Mulawarman. Nama Kudungga oleh para ahli sejarah ditafsirkan sebagai nama

asli Indonesia yang belum terpengaruhi India. Sementara, putranya yang bernama Aswawarman diduga telah terpengaruh Hindu. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa kata "Warman" berasal dari bahasa Sansekerta. Kata itu biasanya digunakan untuk akhiran nama-nama masyarakat India Selatan.

Diperkirakan masyarakat Kutai sudah terbagi dalam kasta-kasta meskipun tidak secara tegas. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi, kerajaan kutai terkenal dengan perdagangannya, hal ini disebabkan karena letak kutai yang berada pada jalur strategis utama cina dan india. Melalui hubungan dagang tersebut, langsung tidak langsung berkembang pula hubungan agama dan kebudayaan. Banyak pendeta yang diundang untuk datang ke daerah Kutai. Sebaliknya, banyak pula orang Kutai yang berkunjung ke daerah asal para pendeta tersebut.

b. Kerajaan Sriwijaya (kerajaan Budha terbesar di Indonesia)

Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7 (687 M). Sriwijaya (Srivijaya) adalah kerajaan maritim yang kuat di pulau Sumatera dan berpengaruh di Nusantara. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan yang besar dan makmur, karena letaknya yang strategis berada di jalur berlayar dan perdagangan internasional sehingga semua kapal dagang yang mengadakan perdagangan dari Cina ke India atau sebaliknya singgah di bandar-bandar Sriwijaya. Melalui penguasaan jalur berlayar dan berdagang internasional, maka Kerajaan Sriwijaya memperoleh kejayaan di kawasan Asia Tenggara.

Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan pada abad ke-8 M dan ke-9 M, pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa dari Dinasti Syailendra. Sriwijaya merupakan pusat terpenting agama Buddha Mahayana. Raja-raja Sriwijaya menguasai kepulauan Melayu mengurus perdagangan dan penaklukan dari kurun abad ke-7 hingga abad ke-9. Agama Buddha aliran Buddha Hinayana dan Buddha Mahayana disebarkan di pelosok kepulauan Melayu, dan Palembang menjadi pusat pembelajaran agama Buddha.

2. Keadaan Masyarakat pada Masa Kerajaan bercorak Hindu-Budha

a) Keadaan Sosial masyarakat Indonesia

Bagaimana kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan bercorak Hindu-Buddha ? Kehidupan sosial masyarakat di Indonesia, mengikuti perkembangan zaman pada masa itu. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia menerima dengan terbuka unsur-unsur yang datang dari luar, tetapi perkembangannya selalu disesuaikan dengan tradisi bangsa Indonesia sendiri.

Melalui hubungan perdagangan, terjadi pergaulan antara kaum pendatang terutama orang-orang Cina dan India dengan penduduk asli Nusantara. Pergaulan ini menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai. Hubungan dagang Indonesia dengan India telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam tata kehidupan Negara dan susunan masyarakat Indonesia.

Unsur-unsur kebudayaan India yang paling besar pengaruhnya di Indonesia adalah agama Hindu dan Buddha. Berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia ditandai dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha, sistem dan struktur sosial masyarakat Indonesia mulai dikenal. Susunan tatanan masyarakat Indonesia mulai mengenal dengan adanya stratifikasi sosial agama Hindu yang ada di India. Sistem kasta membagi masyarakat menjadi beberapa kelas sosial (sistem kasta). Tetapi klasifikasi itu tidak seketat seperti di India. Dengan masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia, secara berangsur-angsur bangsa Indonesia mulai meninggalkan kepercayaan asli, yakni animisme dan dinamisme dan mulai menganut agama baru, yaitu agama Hindu dan agama Buddha.

b) pemerintahan

Sebelum kedatangan bangsa India, bangsa Indonesia telah mengenal sistem pemerintahan tetapi masih secara sederhana yaitu semacam pemerintahan di suatu desa atau daerah tertentu dimana rakyat mengangkat seorang pemimpin atau kepala suku. Orang yang dipilih sebagai pemimpin biasanya adalah orang yang senior, arif, berwibawa, dapat membimbing serta memiliki kelebihan tertentu, termasuk dalam bidang ekonomi maupun dalam hal kekuatan gaib atau kesaktian.

Setelah masuk pengaruh India menyebabkan munculnya sistem pemerintahan yang berbentuk kerajaan, yang diperintah oleh seorang raja secara turun-temurun. Peran raja di Indonesia berbeda dengan di India dimana raja memerintah dengan kekuasaan mutlak untuk menentukan segalanya.

c) Aksara/Tulisan

Wujud aksara atau tulisan, dapat dilihat dari adanya penggunaan bahasa Sansekerta yang dapat kamu temukan sampai sekarang dimana bahasa Sansekerta memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia.

d) Kesusastraan

Setelah kebudayaan tulis seni, sastra pun mulai berkembang dengan pesat. Seni sastra berbentuk prosa dan tembang (puisi). Tembang Jawa kuno umumnya disebut kakawin. Irama kakawin didasarkan pada irama dari India.

e) Religi/Kepercayaan

Sistem kepercayaan yang berkembang di Indonesia sebelum agama Hindu-Budha masuk ke Indonesia adalah kepercayaan yang berdasarkan pada Animisme dan Dinamisme. Ketika agama dan kebudayaan Hindu-Budha tumbuh dan berkembang, bangsa Indonesia mulai menganut agama Hindu-Budha meskipun unsur kepercayaan asli tetap hidup sehingga kepercayaan agama Hindu-Budha bercampur dengan unsur penyembahan roh nenek moyang.

f) Seni bangunan

Dalam seni bangunan tampak pada bentuk bangunan candi. Di India, candi merupakan kuil untuk memuja para dewa dengan bentuk stupa. Di Indonesia, candi selain sebagai tempat pemujaan, juga berfungsi sebagai makam raja atau untuk tempat menyimpan abu jenazah sang raja yang telah meninggal.

g) Keadaan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Keadaan ekonomi masyarakat berkaitan dengan mata pencaharian masyarakatnya. Mata pencaharian pada zaman itu umumnya adalah pertanian . Selain bertani, terdapat pula kelompok masyarakat yang bekerja dalam berbagai bidang, seperti peternak, pemburu, penangkap ikan, pengrajin, pekerja seni, pedagang, pelaut, dan pekerja-pekerja lainnya.



Apa kalian tahu apa itu Produksi,
Konsumsi, dan Distribusi ?

Akibat adanya pengaruh berlayar dan berdagang di Indonesia, menyebabkan Indonesia terhubung dengan masyarakat internasional dari berbagai belahan negara, misalnya saja cina, Persia, India, Arab, Mesir, Turki dan Eropa. Kegiatan berlayar dan berdagang di Indonesia, menumbuhkan beberapa bandar-bandar

pelabuhan di beberapa daerah di Indonesia misalnya di Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.

Bandar merupakan tempat berlabuh kapal-kapal atau persinggahan kapal-kapal dagang. Bandar juga merupakan pusat perdagangan, bahkan juga digunakan sebagai tempat tinggal para pengusaha dan perkapalan. Sebagai negara kepulauan yang terletak pada jalur perdagangan internasional, Indonesia memiliki banyak bandar. Ada beberapa barang yang di produksi, konsumsi, dan distribusi oleh pedagang Indonesia dan Luar negeri di beberapa kota di nusantara, misalnya kain sutera, keramik, perhiasan, gading, beras, rempah-rempah, kayu manis, emas, bidang-bidang pertanian dan peternakan.



Gambar di atas adalah beberapa jalur Lalu Lintas Berdagang dan Perdagangan Di Indonesia.

Apakah kamu tahu, apakah kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi ?

- Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Sedangkan, pengertian produksi secara lebih luas adalah segala sesuatu atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang ditujukan untuk menambah dan mempertinggi nilai atau faedah suatu barang. Apakah kamu tahu barang-barang apa saja yang diproduksi di nusantara pada masa hindu dan budha, yakni terdiri dari logam mulia, kerajinan, rempah-rempah, kayu cendana, cengkeh, dan lain sebagainya. Sedangkan barang-barang produksi yang berasal dari bangsa India, cina, terdiri dari tekstil, kapur barus, mutiara, kayu berharga, rempah-rempah, gading, kain katun dan perak, emas, sutera, barang pecah belah serta gula. Untuk dapat terlaksananya kegiatan produksi, diperlukan faktor-faktor produksi. Berikut ini adalah faktor-faktor produksi :

Faktor alam
 Faktor tenaga kerja
 Faktor modal
 Faktor kewirausahaan

- Distribusi

Distribusi adalah penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai pada tangan konsumen. Dalam kejadian sehari-hari, distribusi barang merupakan bagian dari kegiatan pemasaran (marketing). Ada beberapa langkah kegiatan distribusi, yang terdiri dari :

Distribusi melalui Pedagang

Pedagang adalah kegiatan membeli barang tanpa mengubah bentuk barang, kemudian dijual lagi kepada konsumen. Prinsip pedagang adalah mengeluarkan modal sekecil-kecilnya untuk menda-patkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Distribusi melalui Agen

Agen adalah penjual barang (penyalur) yang ditunjuk oleh pabrik untuk menjual satu macam produk dalam jumlah besar.

Importir

Importir adalah pedagang yang kegiatannya mendatangkan (membeli) barang-barang dalam jumlah besar dari luar negeri.

Eksportir

Eksportir adalah pedagang besar yang kegiatannya menjual barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri. Dari dalam negeri kita mengekspor barang-barang hasil industri dasar, hasil pertanian, bahan baku industri, dan lain-lain. Produksi barang dalam negeri dapat dijual ke luar negeri merupakan salah satu jasa daripada eksportir ini

- Konsumsi

Secara umum, pengertian konsumsi adalah kegiatan menggunakan, memakai atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya konsumsi merupakan pemakaian suatu hasil produksi atau barang dan jasa. Pola konsumsi seseorang dipengaruhi oleh:

- 1) tingkat pendapatan/penghasilan;
- 2) besar kecilnya keluarga;
- 3) harga barang-barang kebutuhan;
- 4) tingkat pendidikan dan kebutuhan dalam masyarakat;
- 5) lingkungan tempat tinggal.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Letak suatu tempat atau wilayah yang berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut letak secara....
 - a. Astronomis
 - b. Geografis
 - c. Geologis
 - d. Strategis
2. Letak Indonesia sangat strategis yaitu terletak di posisi silang antara Benua Asia dan Benua....
 - a. Eropa
 - b. Amerika
 - c. Australia
 - d. Afrika
3. Berdasarkan letak astronomisnya , Indonesia beriklim....
 - a. Tropis
 - b. Sub tropis
 - c. Dingin
 - d. Kutub
4. Barang dagangan Indonesia yang berasal dari sektor perkebunan yaitu....
 - a. Teh, padi, kelapa sawit, kopi, tebu
 - b. Teh, karet, kopi, tembakau, tebu
 - c. Teh, karet, umbi, tebu
 - d. Karet, padi, kopi, tebu
5. Teori Brahmana mengungkapkan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapat ini dikemukakan oleh....
 - a. N.J. Krom
 - b. F.D.K. Bosch
 - c. Prof.Dr.Ir.J.L.Moens
 - d. Jc.Van Leur
6. Masyarakat yang beragama Hindu menyembah Trimurti. Salah satu dari Trimurti tersebut adalah Dewa Pencipta. Siapakah nama Dewa tersebut...
 - a. Dewa Wisnu

- b. Dewa Brahma
 - c. Dewa Syiwa
 - d. Dewa Krisna
7. Golongan yang termasuk kedalam kasta Ksatria dalam agama Hindu adalah....
- a. Raja
 - b. Rakyat Jelata
 - c. Petani
 - d. Brahmana
8. Di bawah ini adalah contoh candi peninggalan agama Buddha, yaitu....
- a. Candi Prambanan
 - b. Candi Srikandi
 - c. Candi Borobudur
 - d. Candi Barong
9. Pada masa berdagang dan berdagang, bangsa asing dan Indonesia sudah mengenal akan adanya kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang disebut dengan ?
- a. Kegiatan Produksi
 - b. Kegiatan Distirbusi
 - c. Kegiatan Konsumsi
 - d. Kegiatan Intensifikasi
10. Pada masa berdagang dan berdagang bangsa Indonesia dan asing sudah mengenal adanya kegiatan persebaran dan penyaluran barang dan jasa yang di sebut dengan ?
- a. Kegiatan Produksi
 - b. Kegiatan Distirbusi
 - c. Kegiatan Konsumsi
 - d. Kegiatan Intensifikasi

II. Jawablah Pertanyaan ini dengan benar

1. Sebut dan jelaskan keuntungan dari letak geografis yang ada di Indonesia yang mengakibatkan adanya kegiatan berdagang dan berdagang di Indonesia ?
2. Sebut dan jelaskan teori-teori awal mula adanya agama hindu dan budha ?
3. Bagaimana keadaan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, akibat adanya kegiatan berdagang dan berdagang di Indonesia ?
4. Sebut dan jelaskan kegiatan ekonomi di Indonesia pada masa hindu budha dilihat dari mata pencaharian dan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi?

Kunci Jawaban I:

1. A 2. C 3. A 4. B 5. D 6. A 7. A 8. C 9. A 10. B

Kunci Jawaban II:

1. Keuntungan letak geografis
 - a) Indonesia memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut ditambah dengan adanya kekayaan flora, fauna, dan sumber-sumber mineral, akan sangat menunjang lalu lintas perdagangan dan menambah sumber devisa negara.
 - b) Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan hanya mempunyai dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Tidak adanya musim dingin di Indonesia menyebabkan kehidupan pertanian, perikanan, dan peternakan dapat berlangsung sepanjang tahun.
 - c) Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang.
2. Teori-teori awal mula adanya agama hindu budha
 - a) Hipotesis Brahmana, diutarakan oleh J.C.Vanleur berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum Brahmana karena hanyalah kaum Brahmana yang berhak mempelajari dan mengerti isi kitab suci Weda. Kedatangan Kaum Brahmana tersebut diduga karena undangan Penguasa/Kepala Suku di Indonesia atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu ke Indonesia.
 - b) Hipotesis Ksatria, diutarakan oleh Prof.Dr.Ir.J.L.Moens berpendapat bahwa yang membawa agama Hindu ke Indonesia adalah kaum ksatria atau golongan prajurit, karena adanya kekacauan politik/peperangan di India abad 4 - 5 M, maka prajurit yang kalah perang terdesak dan menyingkir ke Indonesia, bahkan diduga mendirikan kerajaan di Indonesia
 - c) Hipotesis Waisya, diutarakan oleh Dr.N.J.Krom, berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum pedagang yang datang untuk berdagang ke Indonesia, bahkan diduga ada yang menetap karena menikah dengan orang Indonesia.
3. Keadaan sosial dan budaya
 - a) Sosial
Melalui hubungan perdagangan, terjadi pergaulan antara kaum pendatang terutama orang-orang Cina dan India dengan penduduk asli Nusantara. Pergaulan

ini menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai. Hubungan dagang Indonesia dengan India telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam tata kehidupan Negara dan susunan masyarakat Indonesia. Masuknya pengaruh India di Indonesia juga menyebabkan mulai adanya penerapan hukuman terhadap para pelanggar peraturan atau undang-undang juga diberlakukan. Hukum dan Peraturan menunjukkan bahwa suatu masyarakat itu sudah teratur dan rapi. Kehidupan sosial masyarakat Indonesia juga tampak pada sistem gotong-royong.

b) Budaya

Masuknya kebudayaan Hindu - Budha akibat adanya perdagangan dan berdagang di Indonesia. Namun kebudayaan ini, tidak diterima seperti apa adanya, tetapi diolah, ditelaah dan disesuaikan dengan budaya yang dimiliki penduduk Indonesia, sehingga budaya tersebut berpadu dengan kebudayaan asli Indonesia menjadi bentuk akulturasi kebudayaan Indonesia Hindu - Buddha. Wujud akulturasi tersebut dapat kalian temukan misalnya, aksara/tulisan (bahasa Sansekerta), kesusastraan, seni bangunan, musik, dan sistem pengetahuan (perhitungan waktu)

4. Kegiatan ekonomi di Indonesia

Keadaan ekonomi masyarakat berkaitan dengan mata pencaharian masyarakatnya. Mata pencaharian pada zaman itu umumnya adalah pertanian . Selain bertani, terdapat pula kelompok masyarakat yang bekerja dalam berbagai bidang, seperti peternak, pemburu, penangkap ikan, pengrajin, pekerja seni, pedagang, pelaut, dan pekerja-pekerja lainnya. Akibat adanya pengaruh perdagangan dan berdagang di Indonesia, menyebabkan Indonesia terhubung dengan masyarakat internasional dari berbagai belahan negara, misalnya saja cina, Persia, India, Arab, Mesir, Turki dan Eropa (abad ke 16). Kegiatan berdagang dan berdagang di Indonesia, menumbuhkan beberapa bandar-bandar pelabuhan di beberapa daerah di Indonesia misalnya di Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.

Ada beberapa barang yang di produksi, konsumsi, dan distrubusi oleh pedagang Indonesia dan Luar negeri, misalnya kain sutera, keramik, perhiasan, gading, beras, rempah-rempah, kayu manis, emas, Bidang-bidang pertanian dan peternakan.

Modul Mengatasi Masalah Banjir



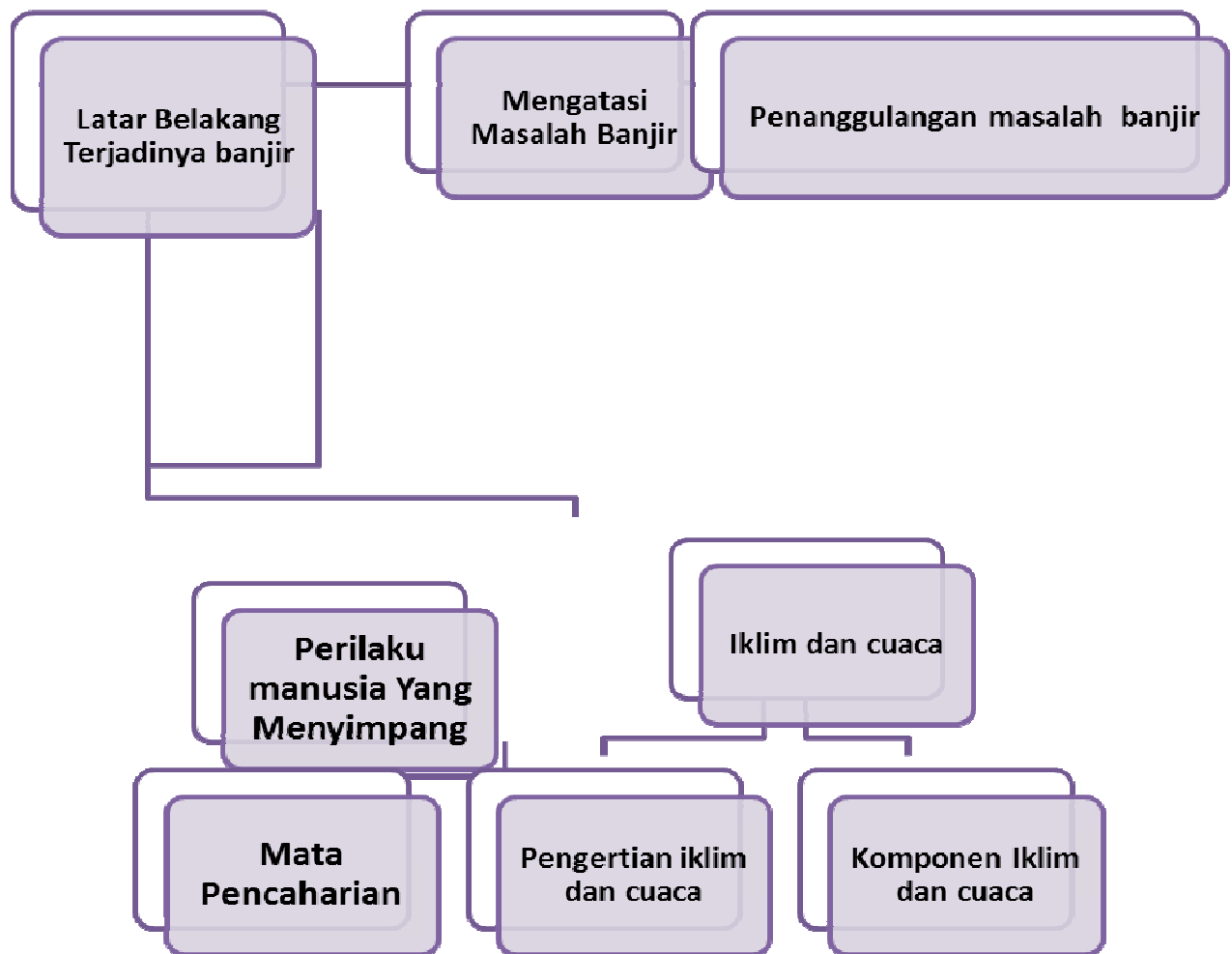
Kompetensi dasar:

- 3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
- 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan
- 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Mengidentifikasi bencana Banjir di Indonesia
- 2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari siklus cuaca dan iklim.
- 3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari perilaku penyimpangan sosial yang dilakukan oleh manusia.
- 4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya banjir yang ditinjau dari bentuk mata pencaharian yang menyimpang di Indonesia.
- 5. Mengidentifikasi berbagai dampak sosial dan ekonomi, akibat adanya banjir di Indonesia
- 6. Mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah banjir

Peta Konsep



Prawacana

Di mana kamu tinggal? Apakah di daerahmu sering terjadi banjir? Banjir tentu saja sangat meresahkan warga sekitar. Banjir disebabkan oleh banyak faktor. Terjadinya banjir telah membawa dampak kerugian yang sangat besar bagi warga sekitar, mulai dari harta benda dan sebagainya. Untuk itu kita harus selalu waspada dalam menghadapi banjir yang sewaktu-waktu akan melanda daerah kita. Untuk lebih rincinya dalam memahami masalah banjir, marilah kita simak kajian di bawah ini!



Gambar 1. Jakarta akan digenangi air lagi tahun 2012

Cuaca yang tidak menentu membuat sebagian warga di Ibu Kota Jakarta merasa cemas, belum lagi terdengar isu akan terjadi banjir besar di tahun 2012 yang tidak jelas kepastiannya, membuat keresahan di masyarakat terus memuncak.

Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika (BMKG) sendiri tidak berani memastikan akan terjadinya banjir besar 2012 atau sesuai siklus lima tahunan yang akan terjadi di Jakarta. Menurut Kepala Sub Bidang Peringatan Dini Cuaca Ekstrem BMKG, Kukuh Ribudiyanto, cuaca ekstrem memang salah satu penyebab terjadinya banjir.

Dalam penelitian BMKG, hanya mengenal siklus tahunan yang mengindikasikan terjadinya curah hujan tinggi. Curah hujan tinggi terjadi mulai dari Desember hingga Februari. Perubahan pola hujan di seluruh kawasan Jakarta terjadi karena akan memasuki musim penghujan. Tahun ini, curah hujan di Jakarta memang terjadi di atas normal, dan akan berlangsung hingga Maret dan April. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta telah menyetujui penambahan anggaran penanggulangan banjir sebesar Rp40 miliar dari RAPBD DKI. Jumlahnya menjadi Rp1,76 triliun dari sebelumnya Rp1,36 triliun. Penambahan anggaran itu akan digunakan untuk pembangunan empat tanggul di kawasan Jakarta Utara, dan rumah pompa di Cilincing, yang berada di pemukiman warga yang kerap dilanda banjir. Empat kawasan yang menjadi langganan banjir adalah kawasan Marunda, Cilincing, Jalan RE Martadinata, dan Kamal Muara.

Sumber: <http://www.harianberita.com/jakarta-akan-digenangi-air-2012.html>

Amati artikel diatas! Coba kamu diskusikan dengan teman semejamu! Artikel apakah itu? Itu merupakan artikel yang menceritakan perkiraan terjadinya banjir di Jakarta tahun 2012 mendatang. Mengapa di Jakarta sering terjadi banjir? Peristiwa itu bisa terjadi karena banyak masyarakat yang tidak mau peduli dengan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan masyarakat justru membangun rumah di bantaran sungai dan membuang sampah di sungai. Peristiwa seperti itu juga bisa kita lihat saat bersamaan dengan terjadinya hujan yang begitu besar intensitasnya. Apakah peristiwa seperti itu hanya terjadi di negeri kita? Sepertinya peristiwa banjir itu tidak hanya terjadi di negeri kita, tetapi di negara lain juga sering terjadi banjir. Melihat kondisi tersebut yang begitu memprihatinkan, tentu ada kaitannya dengan kajian kita kali ini yakni tentang mengatasi masalah banjir.

A. Latar belakang terjadinya banjir

Apa itu banjir ? Banjir bisa didefinisikan sebagai suatu peristiwa di mana air menggenangi daratan/lahan yang semestinya kering, sehingga menimbulkan kerugian fisik dan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi. Mengapa banjir dapat terjadi ? Banjir dapat terjadi karena peluapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat intensitas curah hujan yang tinggi, peluapan air sungai, atau pecahnya bendungan sungai. Intensitas hujan yang tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh keadaan iklim dan cuaca di Indonesia. Mari kita bahas terlebih dahulu tentang cuaca dan iklim !

1. Iklim dan Cuaca

Apakah kamu bisa membedakan antara cuaca dengan iklim? Jika kamu merasa bingung, maka untuk mengetahuinya marilah kita bahas bersama-sama tentang cuaca dan iklim serta unsur-unsurnya.

a. Pengertian Cuaca Dan Iklim

Apakah cuaca itu ? Cuaca merupakan keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat. Setelah kita mengetahui apa itu cuaca, sekarang kita perlu mengetahui apakah iklim itu ? Iklim adalah keadaan cuaca rata-rata dalam waktu satu tahun yang penyelidikannya dilakukan dalam waktu yang lama (minimal 30 tahun) dan

meliputi wilayah yang luas. Menurut kalian, disebut apakah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan cuaca? Perlu kamu ketahui bahwa ilmu yang mempelajari tentang iklim disebut dengan *Klimatologi*, sedangkan ilmu yang mempelajari tentang cuaca disebut dengan *Meteorologi*.

b. Unsur-unsur Cuaca dan Iklim

Apa saja unsur-unsur yang mempengaruhi cuaca dan iklim? Perlu kamu ketahui bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi cuaca dan iklim, diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Suhu udara* adalah temperatur udara yang ada di permukaan bumi. Disebut apakah alat yang digunakan untuk mengukur suhu udara? Biasanya alat yang digunakan untuk mengukur suhu udara disebut dengan *Thermometer*.
- *Kelembaban udara*, banyak-sedikitnya uap air di udara. Adapun sumber uap air di udara berasal dari air laut, danau-danau, sungai-sungai, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur kelembaban udara dinamakan *Hygrometer*.
- *Curah Hujan*, yaitu jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Hujan merupakan peristiwa jatuhnya air, baik dalam bentuk cair maupun padat ke permukaan bumi. Hujan berasal dari air yang menguap akibat panas matahari dan panas ketinggian tertentu.

c. Kaitan Cuaca dan Iklim dengan Banjir di Indonesia

Bagaimana kaitan antara cuaca dan iklim dengan banjir di Indonesia? Perlu kamu ketahui bahwa kaitan antara cuaca dan iklim dengan banjir di Indonesia adalah intensitas curah hujan di Indonesia yang begitu tinggi. Negara Indonesia salah satu negara yang memiliki curah hujan atau intensitas hujan yang begitu tinggi, akibatnya pada hutan-hutan atau daerah perumahan yang tidak memiliki lahan hijau cepat mengalami penjenruhan sehingga dapat menyebabkan peristiwa banjir.

2. Perilaku Manusia

Apakah kamu tahu penyebab adanya banjir di Indonesia, yang diakibatkan oleh perilaku manusia yang menyimpang ? Apakah kamu tahu apa itu penyimpangan sosial, penyimpangan sosial adalah suatu perbuatan yang mengabaikan norma yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi patokan-patokan yang berlaku di dalam masyarakat. Apakah kamu tahu jenis-jenis penyimpangan sosial ? Ada beberapa jenis-jenis penyimpangan sosial, yaitu :

- a) Penyimpangan primer (primary deviation), yaitu perilaku menyimpang yang pertama kali dilakukan oleh seseorang.
- b) Penyimpangan sekunder (secondary deviation), yaitu perilaku menyimpang yang merupakan pengulangan dari penyimpangan sebelumnya.

Di bawah ini ada beberapa contoh penyimpangan sosial (perilaku menyimpang) yang menyebabkan terjadinya banjir di Indonesia, misalnya membuang sampah sembarangan, membangun perumahan di daerah lahan hijau, melakukan pengundulan hutan, dan mata pencaharian yang menyimpang misalnya dengan merusak hutan, mengambil barang tambang secara liar, dan membangun perumahan di daerah resapan hijau. Dibawah ini ada beberapa penjelasan perilaku yang menyimpang, yang mengakibatkan banjir dan kerusakan lingkungan, yaitu:

2.a. Penyebab Banjir Akibat Dari Membuang Sampah Sembarangan

Banyaknya orang-orang yang membuang sampah sembarangan baik masyarakat desa dan kota. Membuat lingkungan di kota dan di desa menjadi tidak sehat. Banyak dampak yang timbulkan akibat pembuangan sampah sembarangan, misalnya banjir, pencemaran, bau tidak sedap, dan pendangkalan sungai. Banyak kasus di Indonesia, orang-orang membuang sampah sembarangan, terutama di bantaran sungai. Ada suatu kota di Indonesia,

ditemukan 20% sampah dan limbah domestik dibantaran sungai, angka ini setara dengan 7000 meter kubik. Pendangkalan sungai ini jelas mengurangi kemampuan sungai untuk menampung air. Pada akhirnya, air dari badan sungai meluap ke daratan dan menjadi banjir. Ini merupakan salah satu penggunaan lahan yang tidak sesuai, yang mana bentang alam seperti sungai seharusnya, mengalirkan air dari hulu ke hilir bukan sebagai tempat sampah.



Gambar 8. Lautan sampah

Sumber: www.google.co.id

2.b. Penyebab Banjir Dilihat Dari Kegiatan Mata Pencaharian

Penyebab banjir di Indonesia, dapat terjadi karena ulah dari manusia, yang berasal dari mata pencaharian yang menyimpang. Sebelum menjelaskan tentang mata pencaharian menyimpang, apakah kalian tahu pengertian dari mata pencarian? Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Secara garis besar mata pencaharian penduduk dibagi ke dalam dua bagian, yaitu bidang pertanian dan non pertanian. Mata pencaharian di bidang pertanian, terdiri dari bidang pertanian, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Sedangkan mata pencarian non pertanian terdiri dari pertambangan, perindustrian, dan perdagangan.

Apabila mata pencaharian ini dikelola dengan baik, maka tidak akan menimbulkan dampak negatif. Namun, jika mata pencaharian ini dikelola secara tidak baik, tentu akan menimbulkan dampak negatif pula, terutama bagi mereka yang mata pencahariannya merusak lingkungan, seperti kegiatan pertambangan secara liar, menebang pohon sembarangan untuk memperluas lahan pertanian dan merusak hutan.

Apabila hutang ditebang secara terus menerus, daya serap tanah akan berkurang akibatnya ketika hujan turun, tanah tidak akan mampu menahan dan menyerap air hujan. Apabila daya serap tanah berkurang, mengakibatkan terjadilah banjir dan longsor lahan. Di bawah ini, contoh perilaku manusia yang merusak lingkungan dari sisi mata pencaharian yang menyimpang di Indonesia, misalnya :

a) Penebangan Hutan

Dulu Indonesia bisa membanggakan diri sebagai paru-paru dunia. Namun, kini sudah tidak pada tempatnya jika Indonesia terus membanggakan diri. Tinggal 30% hutan Indonesia yang berada dalam keadaan baik selebihnya sudah mengalami kerusakan. Kerusakan hutan ini tentu tidak terjadi dengan sendirinya. Ada tangan-tangan serakah manusia yang menebang pohon-pohon di hutan itu. Ada yang berbekal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah, ada pula yang merupakan penebangan liar. Penebangan hutan ini hanya berorientasi pada kepentingan tanpa memikirkan masa depan.

Menebang satu pohon mungkin hanya memakan waktu setengah jam, tapi menumbuhkan benih hingga menjadi pohon berukuran sama besar dengan pohon yang ditebang, membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hutan yang gundul menyebabkan air hujan yang jatuh tidak dapat diserap. Air hujan ini terus mengalir mencari tempat yang rendah. Banjir pun terjadi di daratan yang lebih rendah. Tak jarang banjir ini berupa banjir bandang yang membawa lumpur, potongan-potongan kayu, hingga bongkah-bongkah batu.



Gambar 7. Kerusakan hutan

b) Penambangan Liar

Penambangan liar adalah penambangan bahan tambang, tanpa melakukan perizinan dari instansi terkait dan tidak memperhatikan keadaan lingkungan,



yang mengakibatkan lingkungan menjadi rusak. Apa akibatnya jika lingkungan rusak, maka akan mengakibatkan terjadinya banjir, kekeringan, longsor lahan, dan lain sebagainya. Mengapa penambangan liar dapat merusak lingkungan ? karena banyak penambang liar, yang menambang di daerah yang tidak seharusnya untuk digali/dieksploitasi oleh para penambang, misalnya di daerah resapan hijau atau di sekitar pemukiman penduduk.

3. Dampak Terjadinya Banjir (Sosial Dan Ekonomi)

a. Kerusakan dan kerugian di sektor perumahan

Akibat adanya banjir, banyak rumah penduduk menjadi rusak baik rusak ringan, rusak berat, atau hilang karena hanyut tersapu banjir.

b. Kerusakan dan kerugian sarana dan prasarana sosial

Banjir tidak hanya merusak rumah penduduk, namun banjir juga merusak sarana dan prasarana sosial, misalnya puskesmas, kantor polisi, dan kantor pemerintahan.

c. Timbulnya penyakit-penyakit

Dampak negatif yang ketiga dari banjir adalah terganggunya kesehatan masyarakat. Hal ini terjadi, karena air banjir membawa sampah-sampah kotoran yang mengakibatkan penyakit gatal-gatal di kulit dan sumber air bersih penduduk menjadi tercemar dan tidak layak dikonsumsi.

d. Mematikan kegiatan usaha

Dampak banjir memang luar biasa luas. Rumah bisa rusak gara-gara terendam banjir, begitupula dengan kegiatan usaha atau perekonomian. Apabila kegiatan usaha berhenti, maka mengakibatkan berbagai kerugian. Kerugian yang dialami dalam kegiatan usaha misalnya berhentinya kegiatan produksi, kehilangan pelanggan, kemacetan modal, serta rusaknya alat untuk produksi.

4. Penanggulangan Masalah Banjir

Dengan adanya berbagai kerugian yang telah dialami masyarakat sekitar, maka kita harus segera bertindak untuk menanggulangi masalah banjir itu. Apa saja upaya untuk menanggulangi masalah banjir? Untuk menanggulangi masalah banjir itu sebenarnya diawali dari kesadaran masyarakat akan kepedulian dan keseimbangan terhadap alam. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi banjir antara lain:

1. Membersihkan selokan, got, dan sungai dari sampah dan pasir, sehingga dapat mengalirkan air keluar dari daerah perumahan dengan maksimal
2. Membuat sistem dan tempat pembuangan sampah yang efektif untuk mencegah dibuangnya sampah ke sungai atau selokan
3. Memperkokoh bantaran sungai dengan menanam pohon dan semak belukar, dan membuat bidang resapan di halaman rumah yang terhubung dengan saluran drainase.
4. Memindahkan rumah, bangunan dan konstruksi lainnya dari dataran banjir sehingga daerah tersebut dapat dimanfaatkan untuk daerah resapan hijau.
5. Penghutan kembali daerah tangkapan hujan sehingga air hujan dapat diserap oleh pepohonan dan semak belukar
6. Membuat daerah hijau untuk menyerap air ke dalam tanah.

Simpul IPS

Salah satu peristiwa yang sering terjadi di negeri kita ini adalah terjadinya bencana banjir. Banjir terjadi karena faktor secara alami dan karena ulah manusia sendiri yang tidak mau peduli dengan lingkungannya sendiri. Banjir membawa dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar mulai harta benda maupun yang lainnya.

Di negeri kita memang sering terjadi bencana banjir khususnya di kota Jakarta. Untuk mengatasi banjir tersebut maka kita harus melakukan upaya penanggulangan yaitu yang diawali dari diri kita sendiri seperti menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya keseimbangan alam.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Benar!

1. Suatu peristiwa di mana air menggenangi daratan/ lahan yang semestinya kering sehingga menimbulkan kerugian fisik dan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi disebut
 - a. Banjir
 - b. Kekeringan
 - c. Tsunami
 - d. Longsor
2. Dibawah ini merupakan faktor ulah manusia penyebab banjir, *kecuali*
 - a. Membuang sampah di sungai
 - b. Penebangan hutan secara liar
 - c. Membangun rumah di atas bantaran sungai
 - d. Curah hujan yang tinggi
3. Dibawah ini merupakan dampak ekonomi dari banjir yaitu
 - a. Rusaknya sarana dan prasarana penduduk
 - b. Penurunan produksi
 - c. Timbulnya penyakit-penyakit
 - d. Rusaknya areal pemukiman penduduk
4. Upaya untuk menanggulangi masalah banjir adalah
 - a. Membuang sampah di sungai
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Curah hujan yang tinggi
 - d. Penebangan hutan secara liar

Pedoman Observasi Kegiatan Guru di Kelas

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).					
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi)					
3	Guru melakukan penilaian (pre tes)					
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas					
5.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.					
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.					
7.	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi)					
8	Guru memberikan pertanyaan atau tugas secara kelompok					
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.					
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.					
11	Guru melakukan penilaian akhir.					
12	Memberikan Kesimpulan					
13	Memberikan tugas selanjutnya.					
	Total					
	Prosentase					

Penilaian

1: tidak menyampaikan

2: kurang jelas

3: jelas dalam menyampaikan

4: sangat jelas dalam menyampaikan

Kegiatan Guru

Hasil Pengamatan Guru (Siklus I)

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Guru mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi)			√		Guru menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut.
3	Guru melakukan penilaian (pre tes)			√		Guru dengan jelas menyampaikan pre tes
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas			√		Guru menjelaskan tujuan.
5.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.			√		Guru menyampaikan pelajaran dengan baik
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi)			√		Guru menerapkan diskusi
8	Guru memberikan pertanyaan atau tugas secara kelompok			√		Jelas
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru merespon hasil diskusi siswa
11	Guru melakukan penilaian akhir.		√			Guru memberikan post tes
12	Memberikan Kesimpulan	√				Tidak memberikan kesimpulan
13	Memberikan tugas selanjutnya.			√		Guru memberikan tugas selanjutnya
	Total	36				
	Prosentase	69				

Penilaian

1: tidak menyampaikan

2: kurang jelas

3: jelas dalam menyampaikan

4: sangat jelas dalam menyampaikan

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi)			√		Guru memberikan contoh-contoh tentang banjir
3	Guru melakukan penilaian (pre tes)			√		Cukup jelas
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas			√		Baik dan jelas
5	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Baik dan jelas
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.			√		Cukup jelas
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi)			√		Guru menerapkan diskusi
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok				√	Sangat Jelas
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru menggali kemampuan siswa dalam kegiatan diskusi
11	Guru melakukan penilaian akhir.			√		Guru memberikan post test
12	Memberikan Kesimpulan.		√			Kurang jelas
13	Memberikan tugas selanjutnya.		√			Guru memberikan tugas selanjutnya.
	Total	38				
	Prosentase	73				
	Rata-rata					

Penilaian

- 1: tidak menyampaikan
- 2: kurang jelas
- 3: jelas dalam menyampaikan
- 4: sangat jelas dalam menyampaikan

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Guru mengecek dan mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi).			√		Guru mengaitkan materi pelajaran dengan memberikan contoh-contoh kebutuhan
3	Guru melakukan penilaian (pre tes).			√		Cukup jelas
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas.			√		Jelas dan Baik
5	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Baik dan jelas
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.				√	Guru memberikan pelajaran dengan baik
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi).				√	Guru menerapkan pembelajaran kelompok
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok.				√	Sangat jelas
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan dengan baik.
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru memberikan respon hasil diskusi siswa
11	Guru melakukan penilaian akhir.			√		Guru menerapkan pos tes
12	Memberikan Kesimpulan.			√		Guru memberikan kesimpulan diskusi.
13	Memberikan tugas selanjutnya.	√				Belum menjelaskan
	Total	40				
	Prosentase	77				

Penilaian

- 1: tidak menyampaikan
- 2: kurang jelas
- 3: jelas dalam menyampaikan
- 4: sangat jelas dalam menyampaikan

Lampiran 7. Pedoman Pembelajaran Terpadu Guru

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Guru mengajarkan IPS tidak terpisah-pisah dengan mengkaitkan beberapa konsep keilmuan dilihat dari cara menyampaikan materi dalam pembelajaran (holistik)					
2	Guru IPS dapat mengkaitkan beberapa konsep keilmuan dengan memberikan informasi-informasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa (bermakna)					
3	Guru memberikan arahan baik secara individu maupun kelompok (otentik)					
	Total					
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)					

Penilaian

- 1: tidak menyampaikan
- 2: kurang jelas
- 3: jelas dalam menyampaikan
- 4: sangat jelas dalam menyampaikan

Lampiran 8. Hasil Pembelajaran Terpadu Yang Diterapkan oleh Guru

Siklus I

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Guru mengajarkan IPS tidak terpisah-pisah dengan mengkaitkan beberapa konsep keilmuan dilihat dari cara menyampaikan materi dalam pembelajaran (holistik)			3		
2	Guru IPS dapat mengkaitkan beberapa konsep keilmuan.		2			
3.	Guru memberikan arahan baik secara individu maupun kelompok (otentik)			3		
	Total	8				
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)	67				

Siklus II

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Guru mengajarkan IPS tidak terpisah-pisah dengan mengkaitkan beberapa konsep keilmuan dilihat dari cara menyampaikan materi dalam pembelajaran (holistik)			3		
2	Guru IPS dapat mengkaitkan beberapa konsep keilmuan.			3		
3	Guru memberikan arahan baik secara individu maupun kelompok (otentik)			3		
	Total	10				
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)	75				

Siklus III

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Guru mengajarkan IPS tidak terpisah-pisah dengan mengkaitkan beberapa konsep keilmuan dilihat dari cara menyampaikan materi dalam pembelajaran (holistik)			3		
2	Guru IPS dapat mengkaitkan beberapa konsep keilmuan (bermakna)			3		
3	Guru memberikan arahan baik secara individu maupun kelompok (otentik)				4	
	Total	10				
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)	83				

Siklus I

No.	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	32	22 Siswa	68,75
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	32	14 Siswa	43,75
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	32	2 Siswa	6,25
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	32	32 Siswa	100
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	32	18 Siswa	56,25
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	32	8 Kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	32	4 Kelompok	62,5
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	32	20 Siswa	62,5
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	32	4 Siswa	6,25
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	32	32 Siswa	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			61,9

Siklus II

No.	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	29	24 Siswa	82,8
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	29	22 Siswa	75,9
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	29	8 Siswa	27,6
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	29	28 Siswa	96,6
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	29	22 Siswa	75,9
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	29	7 Kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	7 kelompok	3 Kelompok	42,9
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	29	23 Siswa	79,3
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	29	8 Siswa	27,6
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	29	29 Siswa	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			70,8

Siklus III

No	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	29	26	89,6
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	29	25	86,21
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran dan diskusi di kelas.	29	13	44,83
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	29	29	100
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	29	22	75,86
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	6 kelompok	6 kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	6 kelompok	4 kelompok	66,74
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	29	22	75,86
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	29	11	37,93
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	29	29	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			77,70

Lampiran 11

Pedoman Aktivitas Siswa Kelompok

Nama kelompok	Sub Indikator					Ket.
	1	2	3	4	5	
Kelompok 1						
Kelompok 2						
Kelompok 3						
Kelompok 4						
Kelompok 5						
Kelompok 6						
Kelompok 7						
Kelompok 8						
Total						
Persentase						

Sub Indikator 1 : siswa aktif dalam kelompok

Penilaiannya :

Nilai 1 : Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok .

Nilai 2 : Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok .

Nilai 3 : Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok.

Sub Indikator 2 : kelompok aktif bertanya

Nilai 1 : Kelompok tidak pernah bertanya.

Nilai 2 : Kelompok bertanya 1 (satu) kali.

Nilai 3 : Kelompok bertanya lebih dari satu kali.

Sub Indikator 3 : kelompok aktif menjawab

Nilai 1 : Kelompok tidak pernah menjawab

Nilai 2 : Kelompok menjawab 1 (satu) kali.

Nilai 3 : Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 (satu) kali.

Sub Indikator 4 : kelompok membuat laporan sederhana

Nilai 1 : Tidak membuat laporan.

Nilai 2 : Membuat laporan apa adanya

Nilai 3 : Membuat laporan dengan baik dan rapi

Sub Indikator 5 : kelompok menyampaikan hasil diskusi

Nilai 1 : tidak pernah menyampaikan hasil diskusi.

Nilai 2 : menyampaikan hasil diskusi dengan suara pelan.

Nilai 3 : Menjelaskan suara dengan jelas dan baik.

Siklus I

Pertemuan II

Nama kelompok	Sub Indikator					Ket.
	1	2	3	4	5	
Kelompok 1	2	2	1	2	3	
Kelompok 2	2	1	2	3	3	
Kelompok 3	3	1	1	2	1	
Kelompok 4	1	1	1	1	3	
Kelompok 5	2	1	1	2	1	
Kelompok 6	1	1	1	2	1	
Kelompok 7	2	1	1	2	2	
Kelompok 8	3	1	1	3	1	
Total	16	9	9	17	15	
Prosentase	66.7	37.5	37.5	70.8	62.5	55.0

Sub Indikator 1 : siswa aktif dalam kelompok

Penilaiannya :

- Nilai 1 : Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 2 : Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 3 : Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok.

Sub Indikator 2 : kelompok aktif bertanya

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah bertanya.
 Nilai 2 : Kelompok bertanya 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok bertanya lebih dari satu kali.

Sub Indikator 3 : kelompok aktif menjawab

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah menjawab
 Nilai 2 : Kelompok menjawab 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 (satu) kali.

Sub Indikator 4 : kelompok membuat laporan sederhana

- Nilai 1 : Tidak membuat laporan.
 Nilai 2 : Membuat laporan apa adanya
 Nilai 3 : Membuat laporan dengan baik dan rapi

Sub Indikator 5 : kelompok menyampaikan hasil diskusi

- Nilai 1 : tidak pernah menyampaikan hasil diskusi.
 Nilai 2 : menyampaikan hasil diskusi dengan suara pelan.
 Nilai 3 : Menjelaskan suara dengan jelas dan baik.

Nama kelompok	Sub Indikator					Ket.
	1	2	3	4	5	
Kelompok 1	3	3	3	3	2	
Kelompok 2	2	2	3	3	2	
Kelompok 3	2	2	1	2	1	
Kelompok 4	3	1	1	3	1	
Kelompok 5						
Kelompok 6	2	3	1	2	1	
Kelompok 7	3	2	1	2	1	
Kelompok 8	3	2	2	3	2	
Total	18	15	12	18	10	
						Rata-rata
Persentase	86	71	57	86	48	
						69.52

Siklus II

Sub Indikator 1 : siswa aktif dalam kelompok

Penilaiannya :

- Nilai 1 : Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 2 : Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 3 : Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok.

Sub Indikator 2 : kelompok aktif bertanya

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah bertanya.
 Nilai 2 : Kelompok bertanya 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok bertanya lebih dari satu kali.

Sub Indikator 3 : kelompok aktif menjawab

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah menjawab
 Nilai 2 : Kelompok menjawab 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 (satu) kali.

Sub Indikator 4 : kelompok membuat laporan sederhana

- Nilai 1 : Tidak membuat laporan.
 Nilai 2 : Membuat laporan apa adanya
 Nilai 3 : Membuat laporan dengan baik dan rapi

Sub Indikator 5 : kelompok menyampaikan hasil diskusi

- Nilai 1 : tidak pernah menyampaikan hasil diskusi.
 Nilai 2 : menyampaikan hasil diskusi dengan suara pelan.
 Nilai 3 : Menjelaskan suara dengan jelas dan baik.

Nama kelompok	Sub Indikator					Ket.
	1	2	3	4	5	
Kelompok 1	3	2	1	3	1	
Kelompok 2	2	3	3	2	2	
Kelompok 3	2	3	3	3	2	
Kelompok 4	3	3	3	2	3	
Kelompok 5	2	2	1	3	1	
Kelompok 6	2	2	2	2	2	
Kelompok 7						
Kelompok 8						
Total	14	15	13	15	11	
Persentase	78	83	72	83	61	
						Rata-rata
						75.6

Sub Indikator 1 : siswa aktif dalam kelompok

Penilaiannya :

- Nilai 1 : Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 2 : Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok .
 Nilai 3 : Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok.

Sub Indikator 2 : kelompok aktif bertanya

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah bertanya.
 Nilai 2 : Kelompok bertanya 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok bertanya lebih dari satu kali.

Sub Indikator 3 : kelompok aktif menjawab

- Nilai 1 : Kelompok tidak pernah menjawab
 Nilai 2 : Kelompok menjawab 1 (satu) kali.
 Nilai 3 : Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 (satu) kali.

Sub Indikator 4 : kelompok membuat laporan sederhana

- Nilai 1 : Tidak membuat laporan.
 Nilai 2 : Membuat laporan apa adanya
 Nilai 3 : Membuat laporan dengan baik dan rapi

Sub Indikator 5 : kelompok menyampaikan hasil diskusi

- Nilai 1 : tidak pernah menyampaikan hasil diskusi.
 Nilai 2 : menyampaikan hasil diskusi dengan suara pelan.
 Nilai 3 : Menjelaskan suara dengan jelas dan baik.

Lampiran 10. Angket (Pedoman dan hasil Angket)

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.				
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.				
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas				
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.				
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentasi.				
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.				
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.				
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.				
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.				
11	Saya melakukan presentasi.				

Hasil Angket Siklus I

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	32	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	18	24	56,3	43,8
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	30	2	93,8	6,3
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	4	28	12,5	87,5
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentasi.	6	26	18,8	81,3
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	25	7	78,1	21,9
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	15	17	46,9	53,1
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	26	6	81,3	18,8
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	15	17	46,9	53,1
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	10	22	31,3	68,8
11	Saya melakukan presentasi.	15	17	46,9	53,1

Hasil Angket Siklus II

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	29	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	23	6	79,31	20,7
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	24	5	82,8	17,2
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	27	2	93,1	6,9
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentasi.	8	21	27,6	72,4
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	26	3	89,7	10,3
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	9	20	31,0	69,0
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	26	3	89,7	10,3
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	12	17	41,4	58,6
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	12	17	41,4	58,6
11	Saya melakukan presentasi.	12	17	41,4	58,6

Hasil Angket Siklus III

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	29	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	26	3	89,7	10,3
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	29	0	100	0,0
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	3	26	10,3	89,7
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentase.	5	24	17,2	82,8
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	28	1	96,6	3,4
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	17	12	58,6	41,4
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	28	1	96,6	3,4
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	15	14	51,7	48,3
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	17	12	58,6	41,4
11	Saya melakukan presentasi.	21	8	72,4	27,6

Lampiran 11. Pedoman dan Hasil Wawancara Siklus I
--

1. Bagaimana penerapan IPS secara terpadu di kelas tadi bu?
2. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif tadi di kelas?
3. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
4. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
5. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawabanya

1. Belum mengalami kesulitan mas, saya masih mengajarkan sesuai dengan RPP saja.
2. Untuk mengkaitkan materi cukup mudah mas, tapi untuk memberikan contoh nyata untuk kegiatan berlayar dan berdagang masih cukup susah, apalagi ini mengkaji tentang berlayar dan berdagang di masa lalu, sehingga harus menjelaskan kegiatan berlayar dan berdagang di masa lalu, mas.
3. Kalau menurut saya, untuk materi selanjutnya diharapkan menggunakan tema tentang kehidupan nyata atau real saja yang ada dilingkungan peserta didik, sehingga bisa menjelaskan materi atau contoh-contoh nyata, sehingga menjadi lebih mudah mas.
4. Kalau untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas, ya sudah biasa mas, ada beberapa siswa yang ramai dan mengganggu temanya, apalagi yang duduk di belakang. Makanya saya suka memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa supaya lebih aktif.
5. Menurut saya, solusinya terus memperingati siswa yang ramai, dan memberikan motivasi yang lebih baik misalnya dengan memberikan bimbingan ketika pembelajaran di kelas terutama memperingati siswa yang ramai, dan meningkatkan kegiatan tanya jawab di dalam kelas.

Hasil Wawancara Siklus II

1. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu di kelas tadi bu ?
2. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.
3. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
4. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
5. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawabanya

1. Ya bisa mas, saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengaitkan beberapa konsep atau keilmuan yang terkait dalam modul.
2. Tidak mas, karena tema ini dapat dijelaskan dengan mudah dan dapat mengkaitkan dengan materi sosial lainnya, misalnya penyebab banjir yang ditinjau dari iklim dan cuaca karena intensitas hujan yang tinggi di Indonesia dan penyimpangan sosial yang disebabkan oleh manusia misalnya penebangan hutan, penambangan secara liar, pembuangan sampah sembarangan, dan lain sebagainya.
3. Menurut Ibu sudah cukup baik, untuk langkah selanjutnya materi terpadu lebih mudah dikaitkan dengan tema-tema yang sudah populer dan mudah dipahami oleh siswa di dalam kelas.
4. Tidak ada mas, saya selalu memperingati siswa yang ramai, walaupun kadang anak itu masih usil dan mengganggu temannya. Tapi saya sudah semaksimal mungkin seperti yang mas lihat saat proses pembelajaran di kelas, dengan memberikan pertanyaan dan bimbingan secara langsung kepada siswa.
5. Solusi yang perlu diperbaiki, ya seharusnya terus memberikan bimbingan dan memperingati siswa yang ramai di dalam kelas. Dan terus membimbing siswa baik saat pelajaran secara klasikal maupun kelompok.

Hasil Wawancara Siklus III

1. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu tadi bu?
2. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.
3. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
4. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
5. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawabanya

1. Sudah mulai terbiasa mas dengan mengkaitkan materi, jadi saya mengaitkan berbagai konsep sesuai dengan tema dan materi.
2. Tidak mas, tema kewirausahaan yang kita buat dapat dengan mudah dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik, misalnya mengkaitkan kebutuhan hidup manusia sebagai salah satu bentuk peluang usaha dalam kegiatan wirausaha. Ciri-ciri wirausaha yang difokuskan kepada kreativitas dan inovatif lebih mudah dijelaskan dan dicontohkan.
3. Sudah cukup baik mas, pelajaran terpadu semakin mudah diterapkan apabila diangkat dari tema yang ada dilingkungan siswa.
4. Untuk kesulitan keaktifan siswa di dalam kelas seperti biasa mas, ada beberapa anak yang ramai di kelas, tapi saya terus memberikan peringatan supaya tidak ramai, dan seperti yang kemarin mas lihat, saya menyuruh siswa tersebut untuk maju dan presentasi.
5. Solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas menurut saya adalah dengan memberikan motivasi dan bimbingan secara terus menerus ketika proses pembelajaran di kelas. Saya lebih suka memberikan bimbingan agar siswa tidak ramai, dengan memperingati siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan secara langsung agar siswa kembali konsentrasi dalam pelajaran di kelas.

Lampiran 12. Pedoman dan Hasil Wawancara Siklus I

Pertanyaan

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
2. Apakah kamu mengerti dengan pemahaman pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas ? alasannya apa?
3. Menurutmu apa kesulitan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di dalam kelas ? alasannya apa?
4. Menurut kamu, apa kelebihan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
5. Apakah kamu aktif dalam proses pembelajaran di kelas? Contohnya apa?
6. Apa yang membuat kamu tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban

Fitri

1. Suka, lebih mudah dimengerti, cara ngajarnya seru, tema enak mudah dipelajari semua. Pelajaran melalui tema dapat mempelajari materi IPS yang lain.
2. Paham, ngak bikin pusing. Materi tidak susah, cuma lebih mengarah pada masa lalu.
3. Tidak ada, karena suka dengan pelajarannya.
4. Lebih ramai, karena diskusi menyenangkan, materi tidak terlalu banyak dan mudah dibahas.
5. Aktif, misalnya bertanya kalau tidak paham, suka menulis penjelasan dari guru.
6. Saya selalu aktif di kelas, tapi kalau tidak aktif kalau udah capek atau teman-teman ramai di kelas.

Novi

1. Suka, karena pelajaran dibuat secara berkelompok. Saya suka dengan pelajaran berkelompok karena dapat saling bertukar pikiran dan bisa saling bertanya antar teman.
2. Paham lebih mudah dimengerti, materinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu banyak.
3. Tidak ada, saya suka dengan pelajaran bertema. Pelajaran dengan tema, saya dapat mempelajari materi IPS lainnya.
4. Menyenangkan, materi mudah dipahami, ada dimodul juga.
5. Aktif misalnya bertanya dan menjawab pelajaran, namun kadang-kadang malu.
6. Karena malu untuk bertanya dan menjawab.

Fahrizal

1. Suka, karena guru mengajar dengan baik.
2. Masih kurang paham dengan materi.
3. Kesulitan masih banyak materi.
4. Pelajaran melalui tema, saya menjadi lebih tahu, karena saya dan teman-teman banyak mencari dan membaca buku tentang materi pelajaran.
5. Aktif misalnya menjawab pertanyaan dari guru
6. Kurang aktif, takut ditertawakan oleh teman di kelas.

Makarim

1. Suka, karena menyenangkan tidak membosankan, karena belajar dengan kelompok.
2. Paham, bisa diamati, materi tidak terlalu banyak, bisa dipelajari.
3. Tidak ada, karena tidak menghitung.
4. Menguntungkan, bisa paham pelajaran tentang kehidupan berlayar dan berdagang. Pelajaran bertema lebih mudah mempelajari materi IPS lainnya, bisa mempelajari materi lain.
5. Aktif bertanya, menulis, memperhatikan guru.
6. Kurang aktif, karena lebih suka dibilangi oleh guru dulu di dalam kelas.

Febri

1. Kurang suka, kurang begitu paham.
2. Masih banyak materi, masih kurang mengerti.
3. Belum paham, materi terasa terlalu banyak.
4. Suka dengan guru mengajar di kelas.
5. Kurang aktif, hanya menulis dan menunggu kalau guru memberikan pertanyaan
6. Kurang Aktif karena malu untuk bertanya di dalam kelas.

Hasil Wawancara Siklus II

Pertanyaan

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
2. Apakah kamu mengerti dengan pemahaman pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas ? alasannya apa?
3. Menurutmu apa kesulitan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di dalam kelas ? alasannya apa?
4. Menurut kamu, apa kelebihan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
5. Apakah kamu aktif dalam proses pembelajaran di kelas? Contohnya apa?
6. Apa yang membuat kamu tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban

Fitri

1. Suka, karena cara menyampaikannya seru dan mudah dipahami.
2. Ya, karena gurunya menyampaikan pelajaran dengan jelas.
3. Tidak karena lebih mudah dalam mempelajarinya.
4. Ya, karena lebih mudah dalam mempelajarinya dan lebih menghemat waktu, karena dapat mempelajari materi pelajaran lainnya.
5. Aktif mendengarkan dan memperhatikan guru dalam pelajaran di kelas.
6. Kalau kurang aktif karena sudah capek dan ada teman-teman yang mengganggu saat menjelaskan materi pelajaran.

Novi

1. Suka, karena lebih mudah dimengerti.
2. Ya, karena saya memahami penjelasan dari guru
3. Tidak, karena tidak ada hitung-hitungan
4. Lebih mudah dimengerti dan lebih singkat karena dapat mempelajari materi IPS lainnya.
5. aktif menulis penjelasan dari guru, kegiatan diskusi, tapi untuk bertanya menunggu apabila guru memberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya.
6. Malu, karena menunggu bimbingan dari guru dulu untuk aktif.

Rahmisutar

1. Suka, karena pelajaran IPS mudah dipahami
2. Mengerti, karena saya memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Ada, karena guru masih sedikit kecepatan dalam pelajaran di kelas.
4. Pembelajaran dengan tema itu mudah dipahami dan dimengerti.
5. Aktif dalam kerjasama kelompok, menulis, memperhatikan guru, dan mendenagarkan presentasi teman.
6. Kalau kurang aktif karena ada teman yang mengganggu atau ramai di dalam kelas atau lebih suka memperhatikan guru dalam pelajaran di kelas.

Desy Syamsu

1. Ya, karena lebih mudah berkonsentrasi, karena pelajaran melalui diskusi sehingga bisa mengerjakan bersama-sama.
2. Lumayan, karena ada teman yang rame sehingga sedikit kurang jelas.
3. Tidak, karena mudah untuk mengingat pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
4. Lebih mudah dipahami dan dimengerti.
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, bertanya saat diskusi.
6. Kalau kurang aktif, karena ada beberapa teman yang suka mengganggu dan ramai.

Rina

1. Ya, karena guru menjelaskan dengan sabar dan baik
2. Ya, karena guru menjelaskan dengan jelas
3. Tidak, karena lebih mudah belajar dengan bertema
4. Ya, karena lebih mudah mempelajarinya dan lebih menghemat waktu karena dapat mempelajari materi IPS lainnya.
5. Aktif menulis, memperhatikan guru, aktif dalam kelompok.
6. Menunggu bimbingan dari guru untuk aktif dalam belajar di kelas.

Hasil Wawancara Siklus III

Chandra

1. Ya, karena guru menyampaikannya menyenangkan dan cara menjelaskan seru.
2. Ya, karena gurunya enak dan seru dalam menjelaskan.
3. Tidak, karena kita jadi bisa mengkaitkan materi yang satu dengan yang lain.
4. Cara belajarnya seru dan asik dengan kegiatan diskusi di kelas. Tema tentang wirausaha lebih mudah dipelajari secara kelompok, karena bisa dibahas bersama-sama dan lebih mengasikkan.
5. Aktif dalam kegiatan diskusi, bertanya saat teman presentasi, menjawab pertanyaan dari guru, dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Kurang aktif apabila ada teman yang mengganggu dalam pelajaran di kelas

Fitri

1. Ya, karena cara menyampaikannya menyenangkan dan cara menjelaskan seru
2. Ya, karena gurunya enak dan seru cara mengajarkannya.
3. Tidak, karena kita jadi bisa mengkaitkan materi pelajaran yang satu dengan lainnya.
4. Lebih menghemat waktu, karena dapat mempelajari materi IPS lainnya, dan cara belajarnya seru dan asyik.
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, bertanya terhadap guru, menjawab pertanyaan saat diskusi di dalam kelas.
6. Saya selalu aktif dalam pelajaran di kelas, jika tidak aktif karena lagi capek atau tidak enak badan saja.

Rahmisutar

1. Suka, karena pelajaran IPS mudah dimengerti
2. Mengerti, karena guru menerangkan materinya dengan jelas.
3. Ada, karena ada beberapa materi yang saya kurang mengerti.
4. Kelebihannya adalah pelajaran bertema lebih singkat dan jelas. Dan dapat mempelajari materi IPS dengan materi lainnya
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan aktif dalam kelompok.
6. Apabila ada teman yang ramai dan mengganggu dalam pelajaran di kelas.

Novi

1. Ya, karena pelajaran IPS sangat menyenangkan dan lebih mudah dipahami
2. Ya, karena saya selalu memperhatikan guru saat guru menjelaskan.
3. Tidak, karena lebih mudah.
4. Lebih singkat, jelas, dan mudah dimengerti. Materi dapat dicari di dalam buku dan materi pelajaran bisa dicari, dan dapat dikaitkan dengan materi IPS lainnya.
5. Aktif memperhatikan guru, mencatat penjelasan dari guru, aktif dalam kelompok.
6. Tidak aktif apabila sudah kesal dan teman-teman di kelas ramai.

Rina

1. Ya, karena gurunya menjelaskan dengan sabar dan bisa menjelaskan dengan jelas.
2. Ya, karena guru menjelaskan dengan jelas.
3. Tidak, karena guru membimbing siswa dalam pelajaran di kelas dengan sabar.
4. Gurunya asyik dan dapat menjelaskan dengan sabar.
5. Aktif dalam memperhatikan guru, mencatat penjelasan dari guru, bertanya saat kegiatan diskusi, dan mendengarkan guru dan teman saat presentasi.
6. Tidak aktif apabila teman-teman di dalam kelas ramai.

Lampiran 19. Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pre Test (pertemuan I)

218

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	61.5
2	Ahmad Iksan	61.5
3	Aji Susanto	61.5
4	Andri Dharmawan	76
5	Anisa Siti N	76
6	Asih Khoiriyah	54
7	Chandra Cahyadi	54
8	Chandra Dewi U	61.5
9	Dede Zanuar I	84
10	Desi Syamsu Haryati	76
11	Doris Orlando	54
12	Febri Aldiansyah	54
13	Fica Leanny P	61.5
14	Fitri Handayani	40
15	Giyaningsyah	54
16	Ilham	40
17	Irwan Azis	54
18	Makarim Rahmadhina	61.5
19	M Fahrizal Widodo	76
20	Nanang Roni P	76
21	Noor Ardi S	76
22	Noor Huda P	54
23	Novi Niawati	47
24	Nurcolis	54
25	Paramadhina	47
26	R. Priyaji N. A	40
27	Rahayu Agustina C	61.5
28	Rahmisutar	69
29	Rina Widiyastuti	76
30	Sri Lestari	61.5
31	Thoyyib Nugroho	40
32	Wahyu	0
	Rata-rata	58.22

Post Test (Pertemuan II)

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	55
2	Ahmad Iksan	50
3	Aji Susanto	50
4	Andri Dharmawan	50
5	Anisa Siti N	85
6	Asih Khoiriyah	60
7	Chandra Cahyadi	65
8	Chandra Dewi U	70
9	Dede Zanuar I	65
10	Desi Syamsu Haryati	65
11	Doris Orlando	55
12	Febri Aldiansyah	70
13	Fica Leanny P	50
14	Fitri Handayani	85
15	Giyaningsyah	85
16	Ilham	40
17	Irwan Azis	40
18	Makarim Rahmadhina	85
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	50
21	Noor Ardi S	55
22	Noor Huda P	70
23	Novi Niawati	85
24	Nurcolis	50
25	Paramadhina	45
26	R. Priyaji N. A	50
27	Rahayu Agustina C	50
28	Rahmisutar	50
29	Rina Widiyastuti	85
30	Sri Lestari	60
31	Thoyyib Nugroho	50
32	Wahyu A.	40
	Rata-rata	60.63

Pre Test

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	60
2	Ahmad Iksan	75
3	Aji Susanto	75
4	Andri Dharmawan	65
5	Anisa Siti N	75
6	Asih Khoiriyah	70
7	Chandra Cahyadi	70
8	Chandra Dewi U	70
9	Dede Zanuar I	60
10	Desi Syamsu Haryati	75
11	Doris Orlando	65
12	Febri Aldiansyah	60
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	75
15	Giyaningsyah	75
16	Ilham	70
17	Irwan Azis	70
18	Makarim Rahmadhina	75
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	65
22	Noor Huda P	65
23	Novi Niawati	85
24	Nurcolis	70
25	Paramadhina	60
26	R. Priyaji N. A	60
27	Rahayu Agustina C	70
28	Rahmisutar	75
29	Rina Widiyastuti	80
30	Sri Lestari	70
31	Thoyyib Nugroho	70
32	Wahyu A.	65
	Rata-rata	69.8

Post Test

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	65
2	Ahmad Iksan	S
3	Aji Susanto	55
4	Andri Dharmawan	65
5	Anisa Siti N	80
6	Asih Khoiriyah	80
7	Chandra Cahyadi	70
8	Cinthia Dewi U	80
9	Dede Zanuar I	55
10	Desi Syamsu Haryati	80
11	Doris Orlando	75
12	Febri Aldiansyah	60
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	80
15	Giyaningsyah	65
16	Ilham	65
17	Irwan Azis	50
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	85
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	60
22	Noor Huda P	80
23	Novi Niawati	70
24	Nurcolis	75
25	Paramadhina	60
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	80
28	Rahmisutar	70
29	Rina Widiyastuti	85
30	Sri Lestari	70
31	Thoyyib Nugroho	65
32	Wahyu A.	65
	Rata-rata	70.00

Pre Test

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	60
2	Ahmad Iksan	65
3	Aji Susanto	70
4	Andri Dharmawan	65
5	Anisa Siti N	75
6	Asih Khoiriyah	70
7	Chandra Cahyadi	70
8	Cintia Dewi U	70
9	Dede Zanuar I	70
10	Desi Syamsu Haryati	75
11	Doris Orlando	70
12	Febri Aldiansyah	65
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	80
15	Giyaningsyah	75
16	Ilham	65
17	Irwan Azis	60
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	70
22	Noor Huda P	70
23	Novi Niawati	80
24	Nurcolis	80
25	Paramadhina	60
26	R. Priyaji N. A	50
27	Rahayu Agustina C	80
28	Rahmisutar	75
29	Rina Widiyastuti	80
30	Sri Lestari	75
31	Thoyyib Nugroho	65
32	Wahyu	70
	Rata-rata	70.16

Post Test

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	55
2	Ahmad Iksan	75
3	Aji Susanto	50
4	Andri Dharmawan	60
5	Anisa Siti N	80
6	Asih Khoiriyah	75
7	Chandra Cahyadi	70
8	Cintia Dewi U	80
9	Dede Zanuar I	75
10	Desi Syamsu Haryati	80
11	Doris Orlando	70
12	Febri Aldiansyah	65
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	85
15	Giyaningsyah	70
16	Ilham	S
17	Irwan Azis	55
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	70
22	Noor Huda P	70
23	Novi Niawati	75
24	Nurcolis	65
25	Paramadhina	70
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	75
28	Rahmisutar	70
29	Rina Widiyastuti	80
30	Sri Lestari	75
31	Thoyyib Nugroho	65
32	Wahyu	65
	Rata-rata	70.34

No.	Kelompok	Indikator		
		1	2	3
1	Kelompok 1	2	2	2
2	Kelompok 2	2	2	2
3	Kelompok 3	1	2	2
4	Kelompok 4	2	2	1
5	Kelompok 5	2	1	2
6	Kelompok 6	2	2	2
7	Kelompok 7	2	2	3
8	Kelompok 8	3	3	3
	Total	16	16	17
	prosentase	67	67	71

Rata-Rata
68.1

	Kriteria Penilaian
Holistik	1. Kurang jelas memberikan konsep keilmuan/materi
	2. Mampu menjelaskan beberapa konsep keilmuan/materi
	3. Mampu menjelaskan konsep keilmuan dan penulisanya rapi
Bermakna	1. Kurang jelas dalam mengaitkan materi dengan tema
	2. Mampu menjelaskan dan mengaitkan materi dengan tema
	3. Jelas dalam mengaitkan materi dan rapi.
Otentik	1. Tidak memberikan ide-ide baru
	2. Jelas dalam memberikan ide-ide baru
	3. Jelas memberikan ide-ide baru dan penulisanya rapi.

Siklus II

No.	Kelompok	Sub Indikator		
		1	2	3
1	Kelompok 1	2	2	3
2	Kelompok 2	2	2	2
3	Kelompok 3	2	2	2
4	Kelompok 4	3	2	2
5	Kelompok 5			
6	Kelompok 6	1	2	2
7	Kelompok 7	2	2	2
8	Kelompok 8	3	3	3
	Total	15	15	16
	prosentase	71.43	71	76

Rata-rata Pertemuan II

73.02

	Kriteria Penilaian
Holistik	1. Kurang jelas memberikan konsep keilmuan/materi
	2. Mampu menjelaskan beberapa konsep keilmuan/materi
	3. Mampu menjelaskan konsep keilmuan dan penulisanya rapi
Bermakna	1. Kurang jelas dalam mengaitkan materi dengan tema
	2. Mampu menjelaskan dan mengaitkan materi dengan tema
	3. Jelas dalam mengaitkan materi dan rapi.
Otentik	1. Tidak memberikan ide-ide baru
	2. Jelas dalam memberikan ide-ide baru
	3. Jelas memberikan ide-ide baru dan penulisanya rapi.

Siklus III

No.	Kelompok	Sub Indikator		
		1	2	3
1	Kelompok 1	2	2	2
2	Kelompok 2	1	3	3
3	Kelompok 3	2	2	3
4	Kelompok 4	2	2	3
5	Kelompok 5	3	3	2
6	Kelompok 6	2	3	3
7	Kelompok 7			
8	Kelompok 8			
	Total	12	15	16
	prosentase	66.7	83.3	88.9

Rata-rata:

79.6

	Kriteria Penilaian
Holistik	1. Kurang jelas memberikan konsep keilmuan/materi
	2. Mampu menjelaskan beberapa konsep keilmuan/materi
	3. Mampu menjelaskan konsep keilmuan dan penulisanya rapi
Bermakna	1. Kurang jelas dalam mengaitkan materi dengan tema
	2. Mampu menjelaskan dan mengaitkan materi dengan tema
	3. Jelas dalam mengaitkan materi dan rapi.
Otentik	1. Tidak memberikan ide-ide baru
	2. Jelas dalam memberikan ide-ide baru
	3. Jelas memberikan ide-ide baru dan penulisanya rapi.

Data Triangulasi

A. Kondisi Fisik Sekolah

1. Berdasarkan Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Ruang kelas (15 Ruangan) b. Ruang guru c. Ruang Guru d. Ruang OSIS e. Ruang TU f. Ruang perpustakaan g. Ruang koperasi sekolah h. Ruang UKS i. Mushola j. Ruang laboratorium (Fisika dan Biologi) k. Lapangan olahraga l. Ruang AVA m. Ruang komputer n. Ruang BK o. Ruang PKK	Lengkap, ruang perpustakaan berada di gedung baru.
2.	Potensi Siswa	Kualitas siswa cukup baik, karena ditunjang sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kegiatan pembelajaran di kelas, yang diterapkan oleh guru sudah cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang ramai dalam proses pembelajaran misalnya bercerita dengan	Bagus

		temannya, atau bermain-main saat guru menjelaskan materi pelajaran.	
3.	Potensi Guru	Rata-rata guru yang mengajar berlatar belakang S1 (sarjana), dan beberapa guru yang sedang menempuh S2. Jumlah guru sebanyak 36 orang.	Bagus
4.	Fasilitas KBM, media pembelajaran	Cukup lengkap dengan ditunjang fasilitas laboratorium, LCD di ruang ava, dan fasilitas lainnya.	Bagus
5.	Perpustakaan	Cukup luas dan terawat baik.	Cukup
6.	Laboratorium	Terdapat dua laboratorium yaitu fisika dan biologi dengan peralatan yang cukup lengkap.	Cukup
7.	Ekstrakurikuler	Cukup banyak ekstrakurikuler yang dapat menampung minat siswa, misalnya basket, KIR, BATUHA, pramuka, PMR, dan lain-lain.	Bagus
8.	Lain-lain	Kantin sekolah, gudang olahraga, dan tempat parkir yang cukup luas.	Bagus

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Fitri Mahmudhah, S. Si
NIP 197608102005012009

SENO SUDRAJAT
NIM 08416241014

2. Logo SMP N 5 Wates



3. Foto Identitas Sekolah



4. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, maka SMP N 5 Wates yang berada di jalan Tambak, Desa Triharjo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo memiliki berbagai macam ruangan kelas. SMP N 5 Wates memiliki 15 ruangan kelas untuk kegiatan belajar dan mengajar, selain itu terdapat ruangan ava, laboratorium, ruangan perpustakaan, ruangan koperasi, musolah, dan lain sebagainya sebagai sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah guru cukup banyak yaitu sebesar 36 orang, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

B. Kegiatan/Pra Penelitian

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP N 5 Wates. Setelah mendapat izin, peneliti meminta izin kepada guru, untuk mengobservasi keadaan kelas dan sekolah. Sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada guru tentang masalah-masalah yang ada di kelas. Ada beberapa masalah yang sering guru alami di dalam kelas, misalnya: a) aktivitas siswa yang kurang, b) masih banyak siswa yang ramai dalam proses pembelajaran di kelas, c) pemahaman siswa dalam kegiatan tanya jawab masih kurang. d) perhatian siswa yang kurang saat pelajaran di kelas, dan e) siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan masalah-masalah yang diungkapkan oleh guru, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang kualitas pembelajaran IPS yang difokuskan untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Refleksi.

Peneliti sebelum melakukan penelitian di lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, untuk mengetahui beberapa masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Dari hasil wawancara dan observasi, ada beberapa masalah yang dapat dijelaskan, misalnya pembelajaran IPS yang masih diajarkan terpisah-pisah sesuai urutan dalam SK dan KD, aktivitas siswa yang masih kurang, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang masih terasa kurang.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Guru mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi)			√		Guru menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut.
3	Guru melakukan penilaian (pre tes)			√		Guru dengan jelas menyampaikan pre tes
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas			√		Guru menjelaskan tujuan.
5.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.			√		Guru menyampaikan pelajaran dengan baik
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi)			√		Guru menerapkan diskusi
8	Guru memberikan pertanyaan atau tugas secara kelompok			√		Jelas
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru merespon hasil diskusi siswa
11	Guru melakukan penilaian akhir.		√			Guru memberikan post tes
12	Memberikan Kesimpulan	√				Tidak memberikan kesimpulan
13	Memberikan tugas selanjutnya.			√		Guru memberikan tugas selanjutnya
	Total	36				
	Prosentase	69				

Penilaian

1: tidak menyampaikan

2: kurang jelas

3: jelas dalam menyampaikan

4: Sangat jelas dalam menyampaikan

a. Lembar Observasi Siswa
Siklus I

No.	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	32	22 Siswa	68,75
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	32	14 Siswa	43,75
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	32	2 Siswa	6,25
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	32	32 Siswa	100
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	32	18 Siswa	56,25
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	32	8 Kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	32	4 Kelompok	62,5
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	32	20 Siswa	62,5
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	32	4 Siswa	6,25
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	32	32 Siswa	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			61,9

b. Hasil Wawancara

1. Guru

-Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan IPS secara terpadu di kelas tadi bu?
2. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif tadi di kelas?
3. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
4. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
5. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawabanya

1. Belum mengalami kesulitan mas, masih mengajarkan sesuai dengan RPP saja.
2. Untuk mengkaitkan materi cukup mudah mas, tapi untuk memberikan contoh nyata untuk kegiatan berlayar dan berdagang masih cukup susah, apalagi ini menkaji tentang berlayar dan berdagang di masa lalu, sehingga harus menjelaskan kegiatan berlayar dan berdagang di masa lalu, mas.
3. Kalau menurut saya, untuk materi selanjutnya diharapkan menggunakan tema tentang kehidupan nyata atau real saja yang ada dilingkungan peserta didik, sehingga bisa menjelaskan materi atau contoh-contoh nyata, sehingga menjadi lebih mudah mas.

4. Kalau untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas, ya sudah biasa mas, ada beberapa siswa yang ramai dan mengganggu temanya, apalagi yang duduk di belakang. Makanya saya suka memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa supaya lebih aktif.
5. Menurut saya, solusinya terus memperingati siswa yang ramai, dan memberikan motivasi yang lebih baik misalnya dengan memberikan bimbingan ketika pembelajaran di kelas terutama memperingati siswa yang ramai, dan meningkatkan kegiatan tanya jawab di dalam kelas.

2. Siswa

Pertanyaan

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
2. Apakah kamu mengerti dengan pemahaman pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas ? alasannya apa?
3. Menurutmu apa kesulitan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di dalam kelas ? alasannya apa?
4. Menurut kamu, apa kelebihan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
5. Apakah kamu aktif dalam proses pembelajaran di kelas? Contohnya apa?
6. Apa yang membuat kamu tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban

Fitri

1. Suka, lebih mudah dimengerti, cara ngajarnya seru, tema enak mudah dipelajari semua. Pelajaran melalui tema dapat mempelajari materi IPS yang lain.
2. Paham, ngak bikin pusing. Materi tidak susah, cuma lebih mengarah pada masa lalu.
3. Tidak ada, karena suka dengan pelajarannya.
4. Lebih ramai, karena diskusi menyenangkan, materi tidak terlalu banyak dan mudah dibahas.
5. Aktif, misalnya bertanya kalau tidak paham, suka menulis penjelasan dari guru.
6. Saya selalu aktif di kelas, tapi kalau tidak aktif kalau udah capek atau teman-teman ramai di kelas.

Novi

1. Suka, karena pelajaran dibuat secara berkelompok. Saya suka dengan pelajaran berkelompok karena dapat saling bertukar pikiran dan bisa saling bertanya antar teman.
2. Paham lebih mudah dimengerti, materinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu banyak.
3. Tidak ada, saya suka dengan pelajaran bertema. Pelajaran dengan tema, saya dapat mempelajari materi IPS lainnya.
4. Menyenangkan, materi mudah dipahami, ada dimodul juga.
5. Aktif misalnya bertanya dan menjawab pelajaran, namun kadang-kadang malu.
6. Karena malu untuk bertanya dan menjawab.

Fahrizal

1. Suka, karena guru mengajar dengan baik.
2. Masih kurang paham dengan materi.
3. Kesulitan masih banyak materi.
4. Pelajaran melalui tema, saya menjadi lebih tahu, karena saya dan teman-teman banyak mencari dan membaca buku tentang materi pelajaran.
5. Aktif misalnya menjawab pertanyaan dari guru
6. Kurang aktif, takut ditertawakan oleh teman di kelas.

Makarim

1. Suka, karena menyenangkan tidak membosankan, karena belajar dengan kelompok.
2. Paham, bisa diamati, materi tidak terlalu banyak, bisa dipelajari.
3. Tidak ada, karena tidak menghitung.
4. Menguntungkan, bisa paham pelajaran tentang kehidupan berlayar dan berdagang. Pelajaran bertema lebih mudah mempelajari materi IPS lainnya, bisa mempelajari materi lain.
5. Aktif bertanya, menulis, memperhatikan guru.
6. Kurang aktif, karena lebih suka dibilangi oleh guru dulu di dalam kelas.

Febri

1. Kurang suka, kurang begitu paham.
2. Masih banyak materi, masih kurang mengerti.
3. Belum paham, materi terasa terlalu banyak.
4. Suka dengan guru mengajar di kelas.
5. Kurang aktif, hanya menulis dan menunggu kalau guru memberikan pertanyaan
6. Kurang Aktif karena malu untuk bertanya di dalam kelas.

c. Hasil Angket

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	32	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	18	24	56,3	43,8
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	30	2	93,8	6,3
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	4	28	12,5	87,5
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentasi.	6	26	18,8	81,3
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	25	7	78,1	21,9
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	15	17	46,9	53,1
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	26	6	81,3	18,8
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	15	17	46,9	53,1
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	10	22	31,3	68,8
11	Saya melakukan presentasi.	15	17	46,9	53,1

Hasil angket:

Hasil angket menunjukkan, siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas sebesar 56,3 % atau ada 18 siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

d. Hasil test (Post Test)

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	55
2	Ahmad Iksan	50
3	Aji Susanto	50
4	Andri Dharmawan	50
5	Anisa Siti N	85
6	Asih Khoiriyah	60
7	Chandra Cahyadi	65
8	Chandra Dewi U	70
9	Dede Zanuar I	65
10	Desi Syamsu Haryati	65
11	Doris Orlando	55
12	Febri Aldiansyah	70
13	Fica Leanny P	50
14	Fitri Handayani	85
15	Giyaningsyah	85
16	Ilham	40
17	Irwan Azis	40
18	Makarim Rahmadhina	85
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	50
21	Noor Ardi S	55
22	Noor Huda P	70
23	Novi Niawati	85
24	Nurcolis	50
25	Paramadhina	45
26	R. Priyaji N. A	50
27	Rahayu Agustina C	50
28	Rahmisutar	50
29	Rina Widiyastuti	85
30	Sri Lestari	60
31	Thoyyib Nugroho	50
32	Wahyu A.	40
	Rata-rata	60,63

Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, maka Guru diharapkan memberikan contoh-contoh nyata, yang sesuai dengan tema yang diterapkan di dalam proses pembelajaran. Diharapkan guru memberikan arahan dan mengeksplorasi kemampuan siswa secara lebih mendalam, baik yang dilakukan

secara individu maupun kelompok. Lembar kerja siswa untuk diskusi lebih diarahkan, agar siswa dapat membuat laporan diskusi dengan baik. Siswa lebih diberikan bimbingan dan arahan secara lebih mendalam, agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya dengan membimbing siswa saat kegiatan diskusi maupun individu terutama memperingati siswa yang ramai di kelas, serta diharapkan guru lebih mengkondisikan keadaan kelas, sehingga pelajaran di kelas menjadi lebih kondusif, aktif, dan siap belajar di kelas.

Beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas, Guru belum banyak memberikan atau mengaitkan beberapa contoh-contoh nyata tentang kegiatan berlayar dan berdagang. Guru masih kurang memberikan arahan kepada siswa agar tidak ramai, sehingga proses pembelajaran di kelas masih cukup ramai. Masih ada siswa yang ramai di kelas, dan masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan proses pembelajaran di kelas. keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, masih terasa kurang. Kegiatan presentasi untuk tanya-jawab masih kurang. Siswa masih membuat laporan masih sederhana, apa adanya.

2. Hasil Penelitian Siklus II

1. Observasi kegiatan Guru

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi)			√		Guru memberikan contoh-contoh tentang banjir
3	Guru melakukan penilaian (pre tes)			√		Cukup jelas
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas			√		Baik dan jelas
5	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Baik dan jelas
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.			√		Cukup jelas
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi)			√		Guru menerapkan diskusi
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok				√	Sangat Jelas
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru menggali kemampuan siswa dalam kegiatan diskusi
11	Guru melakukan penilaian akhir.			√		Guru memberikan post test
12	Memberikan Kesimpulan		√			Kurang jelas
13	Memberikan tugas selanjutnya.		√			Guru memberikan tugas selanjutnya.
	Total	38				
	Prosentase	73				
	Rata-rata					

2. Observasi Aktivitas siswa

No.	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	29	24 Siswa	82,8
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	29	22 Siswa	75,9
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	29	8 Siswa	27,6
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	29	28 Siswa	96,6
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	29	22 Siswa	75,9
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	29	7 Kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	7 kelompok	3 Kelompok	42,9
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	29	23 Siswa	79,3
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	29	8 Siswa	27,6
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	29	29 Siswa	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			70,8

3. Hasil Wawancara

a. Guru

1. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu di kelas tadi bu ?
2. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif ?
3. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
4. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
5. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawabanya

1. Ya bisa mas, saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengaitkan beberapa konsep atau keilmuan yang terkait dalam modul.
2. Tidak mas, karena tema ini dapat dijelaskan dengan mudah dan dapat mengkaitkan dengan materi sosial lainnya, misalnya penyebab banjir yang ditinjau dari iklim dan cuaca karena intensitas hujan yang tinggi di Indonesia dan penyimpangan sosial yang disebabkan oleh manusia misalnya penebangan hutan, penambangan secara liar, pembuangan sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

3. Menurut Ibu sudah cukup baik, untuk langkah selanjutnya materi terpadu lebih mudah dikaitkan dengan tema-tema yang sudah populer dan mudah dipahami oleh siswa di dalam kelas.
4. Tidak ada mas, saya selalu memperingati siswa yang ramai, walaupun kadang anak itu masih usil dan mengganggu temannya. Tapi saya sudah semaksimal mungkin seperti yang mas lihat saat proses pembelajaran di kelas, dengan memberikan pertanyaan dan bimbingan secara langsung kepada siswa.
5. Solusi yang perlu diperbaiki, ya seharusnya terus memberikan bimbingan dan memperingati siswa yang ramai di dalam kelas. Dan terus membimbing siswa baik saat pelajaran secara klasikal maupun kelompok.

b. Wawancara Siswa

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
2. Apakah kamu mengerti dengan pemahaman pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas ? alasannya apa?
3. Menurutmu apa kesulitan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di dalam kelas ? alasannya apa?
4. Menurut kamu, apa kelebihan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
5. Apakah kamu aktif dalam proses pembelajaran di kelas? Contohnya apa?
6. Apa yang membuat kamu tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban

Fitri

1. Suka, karena cara menyampaikannya seru dan mudah dipahami.
2. Ya, karena gurunya menyampaikan pelajaran dengan jelas.
3. Tidak karena lebih mudah dalam mempelajarinya.
4. Ya, karena lebih mudah dalam mempelajarinya dan lebih menghemat waktu, karena dapat mempelajari materi pelajaran lainnya.
5. Aktif mendengarkan dan memperhatikan guru dalam pelajaran di kelas.
6. Kalau kurang aktif karena sudah capek dan ada teman-teman yang mengganggu saat menjelaskan materi pelajaran.

Novi

1. Suka, karena lebih mudah dimengerti.
2. Ya, karena saya memahami penjelasan dari guru
3. Tidak, karena tidak ada hitung-hitungan
4. Lebih mudah dimengerti dan lebih singkat karena dapat mempelajari materi IPS lainnya.
5. aktif menulis penjelasan dari guru, kegiatan diskusi, tapi untuk bertanya menunggu apabila guru memberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya.

6. Malu, karena menunggu bimbingan dari guru dulu untuk aktif.

Rahmisutar

1. Suka, karena pelajaran IPS mudah dipahami
2. Mengerti, karena saya memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Ada, karena guru masih sedikit kecepatan dalam pelajaran di kelas.
4. Pembelajaran dengan tema itu mudah dipahami dan dimengerti.
5. Aktif dalam kerjasama kelompok, menulis, memperhatikan guru, dan mendenagarkan presentasi teman.
6. Kalau kurang aktif karena ada teman yang mengganggu atau ramai di dalam kelas atau lebih suka memperhatikan guru dalam pelajaran di kelas.

Desy Syamsu

1. Ya, karena lebih mudah berkonsentrasi, karena pelajaran melalui diskusi sehingga bisa mengerjakan bersama-sama.
2. Lumayan, karena ada teman yang rame sehingga sedikit kurang jelas.
3. Tidak, karena mudah untuk mengingat pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
4. Lebih mudah dipahami dan dimengerti.
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, bertanya saat diskusi.
6. Kalau kurang aktif, karena ada beberapa teman yang suka mengganggu dan ramai.

Rina

1. Ya, karena guru menjelaskan dengan sabar dan baik
2. Ya, karena guru menjelaskan dengan jelas
3. Tidak, karena lebih mudah belajar dengan bertema
4. Ya, karena lebih mudah mempelajarinya dan lebih menghemat waktu karena dapat mempelajari materi IPS lainnya.
5. Aktif menulis, memperhatikan guru, aktif dalam kelompok.
6. Menunggu bimbingan dari guru untuk aktif dalam belajar di kelas.

4. Hasil Angket

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	29	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	23	6	79,31	20,7
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	24	5	82,8	17,2
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	27	2	93,1	6,9
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentasi.	8	21	27,6	72,4
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	26	3	89,7	10,3
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	9	20	31,0	69,0
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	26	3	89,7	10,3
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	12	17	41,4	58,6
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	12	17	41,4	58,6
11	Saya melakukan presentasi.	12	17	41,4	58,6

Hasil angket:

Hasil angket menunjukkan siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas sebesar 23 siswa atau 79,31 % siswa menjawab aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Hasil Post Test Siswa

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	65
2	Ahmad Iksan	S
3	Aji Susanto	55
4	Andri Dharmawan	65
5	Anisa Siti N	80
6	Asih Khoiriyah	80
7	Chandra Cahyadi	70
8	Cinthia Dewi U	80
9	Dede Zanuar I	55
10	Desi Syamsu Haryati	80
11	Doris Orlando	75
12	Febri Aldiansyah	60
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	80
15	Giyaningsyah	65
16	Ilham	65
17	Irwan Azis	50
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	85
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	60
22	Noor Huda P	80
23	Novi Niawati	70
24	Nurcolis	75
25	Paramadhina	60
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	80
28	Rahmisutar	70
29	Rina Widiyastuti	85
30	Sri Lestari	70
31	Thoyyib Nugroho	65
32	Wahyu A.	65
	Rata-rata	70,00

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, maka Guru diharapkan memberikan bimbingan lebih lanjut, terutama bagi siswa-siswi yang masih ramai di dalam kelas. Guru diharapkan dapat memberikan contoh dan menambah pemahaman

tentang konsep keilmuan sosial. Siswa lebih ditingkatkan dalam pemahaman dan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran dan diskusi.

Kegiatan siswa di kelas, lebih dikondisikan yang lebih kondusif agar siswa lebih siap untuk belajar di kelas, namun guru di dalam kelas sudah cukup baik dalam mengkondisikan dan mengajar di kelas. Sedangkan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya: masih ada beberapa siswa yang ramai. Kegiatan diskusi dipertemuan I masih kurang, namun guru berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan dan membimbing setiap kegiatan diskusi. Di saat presentasi, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan temannya presentasi, sehingga masih ada beberapa siswa cukup ramai.

3. Hasil Penelitian Siklus III

a. Kegiatan Guru

No	Kegiatan di kelas	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran (mengecek kesiapan siswa di dalam kelas).			√		Guru mengecek dan mempersiapkan siswa dalam pelajaran
2	Guru mengkaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa (apersepsi).			√		Guru mengaitkan materi pelajaran dengan memberikan contoh-contoh kebutuhan
3	Guru melakukan penilaian (pre tes).			√		Cukup jelas
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas.			√		Jelas dan Baik
5	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.			√		Baik dan jelas
6	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran yang telah disusun.				√	Guru memberikan pelajaran dengan baik
7	Guru menerapkan pembelajaran kelompok (diskusi).				√	Guru menerapkan pembelajaran kelompok
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok.				√	Sangat jelas.
9	Guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik.			√		Guru memberikan pertanyaan dengan baik.
10	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan, pendapat, dan hasil kerja siswa.			√		Guru memberikan respon hasil diskusi siswa
11	Guru melakukan penilaian akhir.			√		Guru menerapkan pos tes
12	Memberikan Kesimpulan.			√		Guru memberikan kesimpulan diskusi.
13	Memberikan tugas selanjutnya.	√				Belum menjelaskan
	Total	40				
	Prosentase	77				

b. Observasi Aktivitas Siswa (Siklus III)

No.	Sub Indikator Aktivitas Siswa	Kehadiran Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1.	Siswa melihat dan mendengarkan guru saat guru mengajar di kelas	29	26 Siswa	89,6
2.	Siswa menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas	29	25 Siswa	86,21
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran dan diskusi di kelas.	29	13 Siswa	44,83
4.	Siswa membentuk kelompok saat guru menerapkan diskusi.	29	29 Siswa	100
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok.	29	22 siswa	75,8
6.	Siswa atau kelompok belajar membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok	29	6 Kelompok	100
7.	Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara kelompok atau individu	29	4 Kelompok	66,74
8.	Siswa melihat dan mendengarkan temanya saat presentasi	29	22 Siswa	75,86
9.	Siswa berpendapat/menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru/siswa	29	11 Siswa	37,93
10.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	29	29 Siswa	100
	NP (Nilai Persen yang diharapkan)			77,70

c. Hasil Wawancara

1. Guru

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu tadi bu?
- b. Apakah Ibu merasa ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu di kelas, baik secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.
- c. Menurut Ibu, bagaimana solusi yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran IPS secara terpadu di kelas?
- d. Apakah Ibu ada kesulitan dalam penerapan pembelajaran di kelas (mengaktifkan siswa di kelas)?
- e. Menurut Ibu, bagaimana solusi untuk memperbaiki dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawaban

- a. Sudah mulai terbiasa mas dengan mengkaitkan materi, jadi saya mengaitkan berbagai konsep sesuai dengan tema dan materi.
- b. Tidak mas, tema kewirausahaan yang kita buat dapat dengan mudah dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik, misalnya mengkaitkan kebutuhan hidup manusia sebagai

salah satu bentuk peluang usaha dalam kegiatan wirausaha. Ciri-ciri wirausaha yang difokuskan kepada kreativitas dan inovatif lebih mudah dijelaskan dan dicontohkan.

- c. Sudah cukup baik mas, pelajaran terpadu semakin mudah diterapkan apabila diangkat dari tema yang ada dilingkungan siswa.
- d. Untuk kesulitan keaktifan siswa di dalam kelas seperti biasa mas, ada beberapa anak yang ramai di kelas, tapi saya terus memberikan peringatan supaya tidak ramai, dan seperti yang kemarin mas lihat, saya menyuruh siswa tersebut untuk maju dan presentasi.
- e. Solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas menurut saya adalah dengan memberikan motivasi dan bimbingan secara terus menerus ketika proses pembelajaran di kelas. Saya lebih suka memberikan bimbingan agar siswa tidak ramai, dengan memperingati siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan secara langsung agar siswa kembali konsentrasi dalam pelajaran di kelas.

2. Siswa

- a. Apakah kamu suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
- b. Apakah kamu mengerti dengan pemahaman pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas ? alasannya apa?
- c. Menurutmu apa kesulitan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di dalam kelas ? alasannya apa?
- d. Menurut kamu, apa kelebihan dalam pembelajaran bertema yang diterapkan oleh guru di kelas? Alasannya apa?
- e. Apakah kamu aktif dalam proses pembelajaran di kelas? Contohnya apa?
- f. Apa yang membuat kamu tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban

Chandra

1. Ya, karena guru menyampaikannya menyenangkan dan cara menjelaskan seru.
2. Ya, karena gurunya enak dan seru dalam menjelaskan.
3. Tidak, karena kita jadi bisa mengkaitkan materi yang satu dengan yang lain.
4. Cara belajarnya seru dan asik dengan kegiatan diskusi di kelas. Tema tentang wirausaha lebih mudah dipelajari secara kelompok, karena bisa dibahas bersama-sama dan lebih mengasikkan.
5. Aktif dalam kegiatan diskusi, bertanya saat teman presentasi, menjawab pertanyaan dari guru, dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Kurang aktif apabila ada teman yang mengganggu dalam pelajaran di kelas

Fitri

1. Ya, karena cara menyampaikannya menyenangkan dan cara menjelaskan seru
2. Ya, karena gurunya enak dan seru cara mengajarkannya.

3. Tidak, karena kita jadi bisa mengkaitkan materi pelajaran yang satu dengan lainnya.
4. Lebih menghemat waktu, karena dapat mempelajari materi IPS lainnya, dan cara belajarnya seru dan asyik.
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, bertanya terhadap guru, menjawab pertanyaan saat diskusi di dalam kelas.
6. Saya selalu aktif dalam pelajaran di kelas, jika tidak aktif karena lagi capek atau tidak enak badan saja.

Rahmisutar

1. Suka, karena pelajaran IPS mudah dimengerti
2. Mengerti, karena guru menerangkan materinya dengan jelas.
3. Ada, karena ada beberapa materi yang saya kurang mengerti.
4. Kelebihannya adalah pelajaran bertema lebih singkat dan jelas. Dan dapat mempelajari materi IPS dengan materi lainnya
5. Aktif memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan aktif dalam kelompok.
6. Apabila ada teman yang ramai dan mengganggu dalam pelajaran di kelas.

Novi

1. Ya, karena pelajaran IPS sangat menyenangkan dan lebih mudah dipahami
2. Ya, karena saya selalu memperhatikan guru saat guru menjelaskan.
3. Tidak, karena lebih mudah.
4. Lebih singkat, jelas, dan mudah dimengerti. Materi dapat dicari di dalam buku dan materi pelajaran bisa dicari, dan dapat dikaitkan dengan materi IPS lainnya.
5. Aktif memperhatikan guru, mencatat penjelasan dari guru, aktif dalam kelompok.
6. Tidak aktif apabila sudah kesel dan teman-teman di kelas ramai.

Rina

1. Ya, karena gurunya menjelaskan dengan sabar dan bisa menjelaskan dengan jelas.
2. Ya, karena guru menjelaskan dengan jelas.
3. Tidak, karena guru membimbing siswa dalam pelajaran di kelas dengan sabar.
4. Gurunya asyik dan dapat menjelaskan dengan sabar.
5. Aktif dalam memperhatikan guru, mencatat penjelasan dari guru, bertanya saat kegiatan diskusi, dan mendengarkan guru dan teman saat presentasi.
6. Tidak aktif apabila teman-teman di dalam kelas ramai.

d. Hasil Angket

No.	Nama	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya suka pelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas.	29	0	100	0
2	Saya aktif dalam proses pembelajaran di kelas.	26	3	89,7	10,3
3	Saya melihat guru saat proses pembelajaran di kelas	29	0	100	0,0
4	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat proses pembelajaran di kelas.	3	26	10,3	89,7
5	Saya jarang melihat dan mendengar saat temannya presentase.	5	24	17,2	82,8
6	Saya menulis penjelasan yang diajarkan oleh guru di kelas.	28	1	96,6	3,4
7	Saya membuat laporan sederhana untuk presentasi secara kelompok.	17	12	58,6	41,4
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	28	1	96,6	3,4
9	Saya menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas.	15	14	51,7	48,3
10	Saya menyampaikan pertanyaan saat proses pembelajaran di kelas.	17	12	58,6	41,4
11	Saya melakukan presentasi.	21	8	72,4	27,6

Hasil angket menunjukkan ada 26 siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas atau sebesar 89,7 % menjawab aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

e. Hasil Post test

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	55
2	Ahmad Iksan	75
3	Aji Susanto	50
4	Andri Dharmawan	60
5	Anisa Siti N	80
6	Asih Khoiriyah	75
7	Chandra Cahyadi	70
8	Cintia Dewi U	80
9	Dede Zanuar I	75
10	Desi Syamsu Haryati	80
11	Doris Orlando	70
12	Febri Aldiansyah	65
13	Fica Leanny P	70
14	Fitri Handayani	85
15	Giyaningsyah	70
16	Ilham	S
17	Irwan Azis	55
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	75
20	Nanang Roni P	70
21	Noor Ardi S	70
22	Noor Huda P	70
23	Novi Niawati	75
24	Nurcolis	65
25	Paramadhina	70
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	75
28	Rahmisutar	70
29	Rina Widiyastuti	80
30	Sri Lestari	75
31	Thoyyib Nugroho	65
32	Wahyu	65
	Rata-rata	70,34

Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan aktivitas dan pemahaman siswa mengalami peningkatan, Walaupun dalam kegiatan diskusi siswa cukup ramai, namun kegiatan diskusi paling disukai oleh siswa, terlihat dalam kegiatan diskusi siswa lebih antusias. Guru diharapkan lebih banyak memberikan contoh-contoh nyata dalam kehidupan nyata peserta didik yang disesuaikan dengan tema.

Lampiran 16 Foto-Foto Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas

Guru membimbing Siswa dalam proses pembelajaran di kelas



Kegiatan Presentasi Siswa



Kegiatan Siswa dalam kegiatan presentasi dan diskusi, dibagian belakang ada observer yang mengamati aktivitas siswa



Peneliti dan Guru melakukan Wawancara dan Refleksi



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa

Lampiran 17 Hasil Kerja Siswa

☐	Kelompok 8
☐	Anggota - Fitri Handayani
☐	- Rina Widiyastuti
☐	- Annisa Siti Nurjanah
☐	- Novi Niawati
☐	
☒	Menjelaskan kegiatan distribusi pada masa Hindu-Budha :
☐	Akibat adanya pengaruh berlayar dan berdagang di Indonesia menyebabkan
☐	adanya kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Salah satunya
☐	adalah :
☐	- Distribusi adalah penyaluran dan penyebaran barang dari tangan
☐	produsen.
☐	- Orang yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor
☐	
☐	Sarana yg digunakan untuk distribusi salah satunya adalah
☐	pandar-bandar pelabuhan di beberapa daerah di Indonesia misalnya di
☐	Kerajaan Sriwijaya & Majapahit
☐	
☐	Ada beberapa barang yg didistribusi oleh pedagang
☐	Indonesia dan Luar negeri di beberapa kota di nusantara,
☐	misalnya: kain sutera, keramik, perhiasan, gading, beras,
☐	rempah-rempah, kayu manis, emas, bidang-bidang
☐	pertanian dan peternakan.
☐	
☐	

A beginning is difficult

VISION

No. _____

Date: _____

☐	Dalam penyaluran barang dan jasa, distribusi mempunyai
☐	fungsi sebagai berikut.
☐	a.) Menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
☐	b.) Memecahkan perbedaan tempat
☐	c.) Memecahkan perbedaan waktu
☐	d.) Seleksi dan kombinasi barang
☐	

Lembar Kerja Diskusi Siswa

Kelompok Ke 1

Nama : 1. Dede Zanuar..... Banjir Rendam
2. Irwan dziz..... 50 Hektar Sawah
3. Muh. Fahrizal...
4. Noor andi saputra

1. Bacalah artikel di atas, kemudian diskusikanlah pertanyaan di bawah ini, yaitu :

a. Jelaskan dampak-dampak terjadinya banjir, menurut artikel tersebut ?

Dampaknya adalah ~~sekitar~~ 50 hektar sawah terendam
Banjir dan Petani gagal panen dan merendam
30 rumah penduduk.

b. Jelaskan dampak-dampak adanya banjir yang kalian ketahui, selain dari dari isi artikel ?

Kerusakan rumah, kerusakan Prasarana sosial, menimbulkan
Penyakit, mematikan usaha, mencemari lingkungan, Pemadaman
listrik, Aktivitas sehari-hari terganggu dan kemacetan.

c. Jelaskan cara penanggulangan terjadinya banjir untuk mengatasi masalah banjir di daerah tersebut ?

1. Reboisasi 2. Pembuatan kanal air tanggul
3. Membersihkan saluran air 4. membuat resapan air

d. Buatlah kesimpulan tentang hasil diskusi kalian ?

Kesimpulan : Banjir merendam kampung Enrekang desa Simlawar,
kecamatan seputik barat kabupaten Naeen. banjir tersebut
diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dan dampaknya
adalah merendamkan 50 hektar persawahan yang siap panen
Dan cara penanggulangannya adalah membuat kanal air,
Reboisasi, ~~dan~~ membuat resapan air, dan membuat resapan
air.

Lembar Diskusi Siswa Kerja

Kelompok Ke 65

Nama: 1. Cintha Dewi Uliana (08)

2. Desi Syamsu Haryati (10)

3. R. Priyaji N. Aziz (26) -D

4. Rahayu Agustina C. (27)

1. Buatlah suatu kegiatan wirausaha yang kalian inginkan, yang dapat kalian ambil dari berbagai bidang-bidang dibawah ini, yaitu :

- Bidang pertanian
- Bidang perikanan
- Bidang perdagangan
- Bidang jasa

Setelah kalian memilih bidang-bidang diatas, buatlah kegiatan usaha yang kalian inginkan, dengan mengisi penjelasan di bawah ini, yaitu:

- a. Jenis usaha : Bidang Pertanian
- b. Nama usaha : Mekar Jaya
- c. Kegiatan yang dihasilkan : sayur-sayuran
- d. Struktur organisasi

1. Ketua : Cintha Dewi Uliana

2. W. ketua : Desi Syamsu H

3. Bendahara : Rahayu A. chandra

4. Seksi keamanan : R. Priyaji N. Aziz

- e. Analisis pasar :
- Wilayah pemasaran : Surabaya
- Sasaran konsumen : semua

f. Anggaran

- Pemasukan awal/ modal awal : Rp. 250.000,00

- Sumber lain (jika ada) :

- Pengeluaran

~~se~~ pupuk kimia dan Pupuk organik

- Bibit sayuran :

- keuntungan: Rp 150.000,-/bulan

obat-obatan pestisida

- biaya tenaga. Rp 35.000,-/bulan

g. Strategi penjualan atau pemasaran :

- menjual di pasar

dan kepada Pedagang besar

- menjual di toko

menawarkan kepada pengual secara langsung
menawarkan kepada pembeli secara langsung

h. Hambatan- hambatan / persaingan :

panen gagal karena hama

- curah hujan yg tinggi

- sayuran tidak laku

- banjir

- serangan jamur

- sayuran membusuk

i. Penyebaran islam oleh para pedagang / masuknya islam oleh pedagang :

mula~~xx~~ para pedagang berdatangan ke pusat~~xx~~ perdagangan

- Kemudian mulai ada yg bertempat tinggal, baik sementara maupun menetap

- Lambat laun tempat tinggal mereka berkembang menjadi perkampungan muslim
dari negri asing

- sebelum pernikahan, calon isterinya diisinkan dulu dengan mengucapkan dua
kalimat syahadat.

j. Kesimpulan :

usaha menanam sayuran harus selalu diperhatikan agar sayuran
tetap berkualitas.

Nama : Navi Niamati

Nb : 23

Kelas : VII C

Posttest

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Setelah agama Hindu masuk di Indonesia, masyarakat Indonesia mulai mengenal lapisan sosial yang terdiri dari berbagai aspek dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat yang disebut dengan ...
 - a. Interaksi sosial
 - b. Integrasi sosial
 - c. Kontrak sosial
 - ☒ d. Kasta sosial
2. Pada masa berlayar dan berdagang, bangsa asing dan Indonesia sudah mengenal akan adanya kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang disebut dengan ...
 - ☒ a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan distribusi
 - c. Kegiatan konsumsi
 - d. Kegiatan intensifikasi
3. Pada masa berlayar dan berdagang bangsa Indonesia dan asing sudah mengenal adanya kegiatan persebaran dan penyaluran barang dan jasa yang di sebut dengan ...
 - a. Kegiatan produksi
 - ☒ b. Kegiatan distribusi
 - c. Kegiatan konsumsi
 - d. Kegiatan intensifikasi

II. Jawablah Pertanyaan ini dengan benar

1. Jelaskan hubungan letak geografis dan astronomis Indonesia dengan kegiatan berlayar dan berdagang ?
2. Apa pengaruh adanya kegiatan berlayar dan berdagang dilihat dari sisi religius, ekonomi, dan sosial (masyarakat) ?

II

1. - Letak geografis Indonesia adalah antara Benua Asia dan seta samudera Pasifik dan samudera Hindia

- Letak astronomis Indonesia adalah antara 6° LU - 45° BT - 141° BT

2. Pengaruh adanya kegiatan berlayar dan berdagang di sisi :

2- Religius: Penyebaran agama Hindu. Budha

Ekonomi : untuk memenuhi kebutuhan

Sosial :

untuk mengenal kasta-kasta yaitu

- Kasta brahmana
- kasta ksatria
- Kasta Ksatria
- Kasta sudra

Nama: Annisa Siti Alurjanah

Kelas: VII C

No Absen: 08

Posttest

II. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

Uji Kompetensi

III. Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Benar!

1. Suatu peristiwa di mana air menggenangi daratan/lahan yang semestinya kering sehingga menimbulkan kerugian fisik dan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi disebut ...

- ☒ a. Banjir
- ☐ b. Kekeringan
- ☐ c. Tsunami
- ☐ d. Longsor

2. Upaya untuk menanggulangi masalah banjir adalah ...

- ☐ a. Membuang sampah di sungai
- ☒ b. Melakukan reboisasi
- ☐ c. Curah hujan yang tinggi
- ☐ d. Penebangan hutan secara liar

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

3. Jelaskan penyebab adanya banjir di Indonesia dilihat dari faktor alam (cuaca dan iklim) dan perilaku manusia yang menyimpang atau merusak lingkungan?
4. Jelaskan dampak-dampak adanya banjir di Indonesia, dilihat dari sisi sosial dan ekonomi?
5. Jelaskan usaha-usaha manusia untuk mengatasi masalah banjir?

3. Penyebab terjadinya banjir akibat cuaca dan iklim adalah curah hujan yang tinggi sedangkan yang dilatukan oleh manusia adalah penebangan hutan secara liar, membuang sampah sembarangan.

4. Maling Usaha - Usaha warga
2. Rusaknya Sarana dan Prasarana Sosial
2. Rusaknya rumah - rumah warga

5. Reboisasi

2. Pembuatan kanal air / tanggul
2. Membuat daerah resapan air

Post Test

Nama: Rina Widhiyastuti

No = 29

Kelas: VII C

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Di bawah ini, ciri-ciri dari sifat Kewirausahaan adalah ?

a. Kurang bersemangat

b. Putus asa

c. Mudah menyerah

☒ d. Orisinal

2. Daya cipta yang unik dan berbeda yang sudah sudah umum di sebut dengan

☒ a. Kreatif

b. Kreativitas

c. Inovasi

d. Wirausaha

3. Kemampuan bertindak atau mengembangkan sesuatu yang baru di sebut dengan

a. Kreatif

b. Kreativitas

☒ c. Inovasi

d. Wirausaha

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut ini.

4. Jelaskan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan dalam menyusun kegiatan

wirausaha ?

5. Jelaskan penyebaran agama Islam di Indonesia, yang dibawa oleh kaum pedagang

atau wirausaha muslim dari luar ?

4) - Jenis usaha

- Identitas Usaha

- Anggaran

- Rancangan

- Struktur Organisasi

- Strategi pemasaran

- Analisis

- Hambatan^{xx}

5) - mula-mula pedagang datang ke pusat "pedagang di Indonesia"

- kemudian mereka ada yg menetap di Indonesia

- terjadi pernikahan pedagang islam dg pribumi

Indonesia, sebelum menikah harus di - islam - kan

dulu dg membawa 2 kali mahsyahadat

80

Pertemuan I

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	√
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Chandra Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	√
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	√
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	√
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu	S

Pertemuan II

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	√
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Chandra Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	√
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	√
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	√
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu A.	√

Pertemuan I

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	√
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Chandra Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	√
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	√
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	√
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu A.	√

Pertemuan II

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	S
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Cinthia Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	√
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu A.	√

Pertemuan I

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	√
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Cintia Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	√
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	√
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu	√

Pertemuan II

No.	Nama	Nilai
1	Adi P	√
2	Ahmad Iksan	√
3	Aji Susanto	√
4	Andri Dharmawan	√
5	Anisa Siti N	√
6	Asih Khoiriyah	√
7	Chandra Cahyadi	√
8	Cintia Dewi U	√
9	Dede Zanuar I	√
10	Desi Syamsu Haryati	√
11	Doris Orlando	√
12	Febri Aldiansyah	√
13	Fica Leanny P	√
14	Fitri Handayani	√
15	Giyaningsyah	√
16	Ilham	S
17	Irwan Azis	√
18	Makarim Rahmadhina	S
19	M Fahrizal Widodo	√
20	Nanang Roni P	√
21	Noor Ardi S	√
22	Noor Huda P	√
23	Novi Niawati	√
24	Nurcolis	√
25	Paramadhina	√
26	R. Priyaji N. A	S
27	Rahayu Agustina C	√
28	Rahmisutar	√
29	Rina Widiyastuti	√
30	Sri Lestari	√
31	Thoyyib Nugroho	√
32	Wahyu	√

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dan Administrasi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1678/VI/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY

Nomor : 377/UN34.14/PL/2011

Tanggal : 22 Februari 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SENO SUDRAJAT NIP/NIM : 08416241014
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU DI KELAS VII SMP N 5 WATES
Lokasi : SMP N 5 Wates Kec. WATES, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 27 Februari 2012 s/d 27 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00145/II/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/1678/V/2/2012 TANGGAL: 27 FEBRUARI 2012 PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **SENO SUDRAJAT**
NIM / NIP : **08416241014**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU DI KELAS VII SMP NEGERI 5 WATES**

Lokasi : **SMP NEGERI 5 WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **27 Februari 2012 s/d 27 Mei 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **29 Februari 2012**

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Drs. L. BOWO PRISTIYANTO

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo
6. Kepala SMP N 5 Wates kabupaten Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SMP NEGERI 5 WATES

Alamat : Triharjo, Wates, Kulon Progo, ☎ 0274 773557, pos 55651

SURAT KETERANGAN
No : 420/130/2012

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : **WAKIDI, S.Ag**
NIP : 19550715 198403 1 006

Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **SENO SUDRAJAT**
NIM : 08416241014
PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan IPS

Nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Wates Tahun Pelajaran 2011 / 2012 dengan judul "**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU DI KELAS VII SMP NEGERI 5 WATES**" adapun penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2012 s.d 27 Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 28 Juli 2012
Kepala Sekolah



WAKIDI, S.Ag
Pembina, IV/a
NIP 19550715 198403 1 006